

LAKIP

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
TAHUN 2024



DINAS PERTANIAN **KABUPATEN PANGANDARAN**

Jalan Bojong Gebang Desa Wonoharjo Kecamatan Pangandaran

Kabupaten Pangandaran, 46396 Tlpn/Fax.(0265) 7500827

Laman : distan.pangandarankab.go.id,

Pos-el : distanpangandaran@gmail.com



PEMERINTAH KABUPATEN PANGANDARAN
DINAS PERTANIAN

Jalan Bojong Gebang Desa Wonoharjo Kecamatan Pangandaran
Kabupaten Pangandaran, 46396 Tlpn/Fax.(0265) 7500827
Laman : distan.pangandarankab.go.id,
Pos-el : distanpangandaran@gmail.com

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERTANIAN
KABUPATEN PANGANDARAN**

NOMOR : 520/**27-kpts**/DISTAN-1/I/2025

T E N T A N G

**TIM PENYUSUN DAN
LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)
DINAS PERTANIAN KABUPATEN PANGANDARAN
TAHUN 2024**

**KEPALA DINAS PERTANIAN
KABUPATEN PANGANDARAN**

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka lebih meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna bersih dan bertanggungjawab dipandang perlu adanya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) untuk mengetahui kemampuan dalam penjabaran Sasaran Organisasi;
- b. bahwa untuk melaksanakan Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dipandang perlu menetapkan Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran;
- c. bahwa untuk tujuan dimaksud huruf a dan b diatas, Penetapan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran Tahun 2024 ditetapkan dengan Keputusan Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran.
- Mengingat : a. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 224, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5587) ;
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- c. Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- d. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : PER/09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama;

- e. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- f. Peraturan Daerah Kabupaten Pangandaran Nomor 31 Tahun 2017 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Pangandaran;
- g. Peraturan Bupati Pangandaran Nomor 1 Tahun 2013 tentang Urusan Pemerintahan yang menjadi Kewenangan Pemerintah Kabupaten Pangandaran;
- h. Peraturan Bupati Pangandaran Nomor 38 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi serta Tata Kerja Perangkat Daerah.
- i. Peraturan Bupati Pangandaran Nomor 57 Tahun 2023 tentang Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Dinas Pertanian.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- KESATU : Membentuk Tim Penyusun Dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran Tahun 2024 dengan susunan keanggotaan sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini;
- KEDUA : Tim Penyusun Dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran Tahun 2024 bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran.
- KETIGA : Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dimaksud dalam diktum KESATU merupakan laporan Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran sebagai laporan capaian kinerja sebagaimana yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran;
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Pangandaran
 Pada Tanggal : Januari 2025



KEPALA DINAS PERTANIAN
 KABUPATEN PANGANDARAN

SAUD GINAWAN, S.Hut.,M.M

PembinaTk. I/IV.b

NIP. 19750518 200901 1 003

Lampiran I : Keputusan Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran
Nomor : 520/27-kpts/DISTAN-1/I/2025
Tanggal : Januari 2025

**SUSUNAN KEANGGOTAAN TIM PENYUSUN
LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)
DINAS PERTANIAN KABUPATEN PANGANDARAN
TAHUN 2024**

NO.	JABATAN DALAM TIM	JABATAN DALAM KEDINASAN
1.	Penanggung Jawab	Kepala Dinas Pertanian
2.	Ketua	Sekretaris Dinas Pertanian
3.	Sekretaris	Analisis Perencanaan
4.	Anggota	1. Kepala Bidang Sarana dan Prasarana 2. Kepala Bidang Pengendalian, Penanggulangan Bencana Dan Perizinan Usaha 3. Kepala Bidang Penyuluhan 4. Kepala Bidang Peternakan

Ditetapkan di : Pangandaran
Pada Tanggal : Januari 2025



KEPALA DINAS PERTANIAN
KABUPATEN PANGANDARAN

YADI GUNAWAN, S.Hut.,MM

Pembina Tk.I/IV.b

NIP. 19750518 200901 1 003

**NASKAH LAPORAN
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)
DINAS PERTANIAN KABUPATEN PANGANDARAN TAHUN 2024**

IKHTISARI EKSEKUTIF

Dinas Pertanian merupakan unsur pelaksana Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah, dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran mengacu pada Peraturan Bupati Pangandaran Nomor : 38 Tahun 2023 tentang Tugas, Fungsi dan Uraian Tugas Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran.

Penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Dinas Pertanian adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban pencapaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran dalam pelaksanaan setiap program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Dalam perspektif yang lain Laporan Kinerja merupakan alat kendali, penilai kinerja secara kuantitatif dan sebagai wujud transparansi pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pertanian dalam rangka menuju perwujudan Good Governance.

Capaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran Tahun 2024 merupakan pencapaian atas target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2024 yang merupakan rencana strategis tahun ke lima dalam renstra 2021-2026 Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran. Capaian kinerja diukur dengan cara membandingkan antara Realisasi pencapaian indikator kinerja dengan target yang telah ditetapkan, sehingga terlihat apakah sasaran yang telah ditetapkan tercapai atau tidak.

Capaian Target indikator Tujuan dan Sasaran Dinas Pertanian untuk tahun 2024, menggambarkan pelaksanaan program/kegiatan pada Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran dalam mencapai sasaran. Indikator tersebut secara rinci dijabarkan dalam beberapa target produksi dari komoditas pertanian, perkebunan dan peternakan unggulan.

Peningkatan produksi pertanian pada tahun 2024 sebesar 32,06% dari target 2% dengan capaian kinerja secara keseluruhan sebesar 6266%. Angka ini diperoleh dari selisih Realisasi Produksi Tahun 2024 dikurangi dengan realisasi produksi Tahun 2023 dibagi produksi tahun 2023, hasil capaian termasuk kategori **berhasil**.

Berdasarkan hasil analisis bahwa pencapaian produksi di tahun 2024 sebesar 127,41% dengan capaian kinerja 6266%. Dari perbandingan capaian produksi dengan tahun 2023, produksi di tahun 2024 mengalami peningkatan yaitu sebesar 95,35%. Hal ini terjadi dengan adanya komoditas mengalami peningkatan produksi yang cukup signifikan di tahun 2024. Dari komoditi tanaman pangan dan hortikultura, jenis komoditi tanaman pangan khususnya jagung mengalami peningkatan yang sangat signifikan mencapai 824,31% dibandingkan tahun 2023 hanya meningkat 7,45%, kemudian dari komoditi jenis biofarmaka dalam ini komoditi laos (lengkuas) cukup mengalami peningkatan produksi yang signifikan yaitu sebesar 4049,68% dibandingkan dengan tahun lalu yang hanya 33,11%. Kemudian dari komoditi perkebunan, hampir seluruh komoditi mengalami peningkatan produksi 0,02% sampai 3,69%. Sedangkan untuk produksi pertanian dari bidang peternakan, hanya daging ayam ras dan daging itik yang mengalami peningkatan produksi yaitu 22,74% dan 9,49%.

Selain peningkatan produksi pertanian, capaian produksi juga dipengaruhi oleh komoditas yang mengalami penurunan produksi. Dari komoditas tanaman pangan dan hortikultura jenis tanaman pangan, kedelai mengalami penurunan produksi hingga 98,35%. Jenis tanaman hortikultura jenis buah buahan durian dan manggis mengalami penurunan produksi 46,84% sampai dengan 60,07%. Dari jenis biofarmaka, kapulaga mengalami penurunan produksi hingga 35,37%. Sedangkan untuk jenis tanaman dari sayuran cabe merah, tomat dan cabe rawit mengalami penurunan 35,37% sampai dengan 65,83%, sedangkan untuk jenis komoditi buncis tidak menghasilkan produksi.

Kabupaten Pangandaran memberikan kontribusi terhadap target produksi nasional. Komoditi dari bidang Tanaman dan Hortikultura padi memberikan kontribusi 0,362%, jagung 0,001%, kedelai 0,252% dan durian 0,115% dari target nasional. Dari komoditi bidang perkebunan, produksi kelapa menyumbang kontribusi produksi nasional sebesar 0,488%, karet 0,006%, cengkeh 0,081%, pala 0,031%, kakao 0,031% dan kopi 0,035%. Di tahun 2022 komoditi dari bidang peternakan menyokong kontribusi terhadap target nasional khususnya populasi hewan ternak sebesar 0,715% dari populasi sapi, kambing 0,25%, populasi itik 0,082% dan populasi ayam ras 0,01%.

Capaian produksi yang masih dibawah 1% dari target produksi nasional mengindikasikan bahwa upaya yang harus dilakukan sektor pertanian Kabupaten Pangandaran khususnya oleh Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran beserta stakeholder harus lebih optimal sehingga capaian produksi dan produktivitas tanaman pangan, hortikultura, dan peternakan selalu bertumbuh dan berkontribusi besar pada capaian target nasional.

Jumlah rencana pengeluaran belanja Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran yang tercantum dalam perubahan anggaran tahun 2024 dan menjadi dasar penyusunan perhitungan anggaran ini adalah sebesar Rp 21.566.448.416 dengan Realisasi Rp 15.335.401.263 atau capaian realisasi anggaran pada tahun 2024 sebesar 71,11%.

Persentase realisasi atau penyerapan keuangan secara keseluruhan untuk tahun 2024 sebesar 71,11% atau Rp 15.355.401.263 dari total anggaran Rp 21.566.448.416. Ada 7 (tujuh) program kegiatan yang dilaksanakan oleh dinas Pertanian Kabupaten pangandaran. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota yaitu program pelayanan internal yang diampu oleh Sekretariat. Program Penunjang menyerap anggaran sebesar Rp 7.202.859.730 dari total anggaran Rp 8.834.963.725 atau 81,53%.

Untuk program-program yang terkait bidang teknis atau bidang pertanian di tahun anggaran 2023 sebanyak 6 (enam) program yang dilaksanakan oleh dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran. Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian, program ini memiliki total anggaran sebesar Rp 3.398.698.278 dengan 3 (tiga) kegiatan yang dilaksanakan. Penyerapan anggaran program ini untuk 3 (tiga) kegiatan sebesar 56,87% atau Rp 1.932.843.303.

Hasil realisasi seluruh anggaran pada Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan anggaran di Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran pada tahun 2024 mengalami efisiensi sebesar 40,63% dengan nilai efisiensi sebesar Rp 6.231.047.153 dan

termasuk katagori cukup efisien. Yang diartikan bahwa anggaran yang dialokasikan untuk program dan kegiatan di Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran, terserap dengan baik, dengan capaian produktivitas yang meningkat. Sehingga target kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran dapat tercapai.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena hanya atas rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran Tahun 2024. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) merupakan kewajiban bagi setiap perangkat daerah berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

LKIP merupakan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran dalam penyelenggaraan urusan produksi, peternakan, Perkebunan serta pertanian berdasarkan Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran Tahun 2023-2026 serta Perjanjian Kinerja Tahun 2024, sebagai bentuk akuntabilitas publik dari pelaksanaan tugas dan fungsi dan penggunaan anggaran yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan. Laporan evaluasi kinerja ini telah diupayakan sebaik mungkin dalam penyajiannya namun demikian kami menyadari masih dijumpai tantangan dan masalah dalam pencapaian target kinerja. Diharapkan dengan penyajian LKIP ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien dan berkelanjutan di masa mendatang.

Pangandaran, Maret 2025

KEPALA DINAS PERTANIAN
KABUPATEN PANGANDARAN



ADI GUNAWAN, S.Hut.,MM

Pembina Tk.I/IV.b

NIP. 19750518 200901 1 003

DAFTAR ISI

	Uraian	Hal
SURAT KEPUTUSAN		
IKHTISARI EKSEKUTIF		
KATA PENGANTAR		i
DAFTAR ISI		ii
DAFTAR TABEL		iv
BAB I PENDAHULUAN		1
1.1	Latar Belakang	1
1.2	Maksud dan Tujuan	2
1.3	Dasar Hukum	2
1.4	Susunan Organisasi	4
1.5	Sumberdaya Manusia	5
1.6	Sarana dan Prasarana	6
1.7	Sumber Keuangan	8
BAB II PERENCANAAN		9
2.1	Rencana Strategis.....	9
2.2	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama	11
2.3	Perencanaan Kinerja Tahun 2023	14
2.4	Perjanjian Kinerja Tahun 2023	22
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA		34
3.1	Capaian Kinerja Organisasi	34
A.	Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023	35
B.	Perbandingan Realisasi Persentase Peningkatan Produksi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2023	41
C.	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah	45
D.	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional	46

E. Analisis Penyebab Penurunan Kinerja dan Solusi yang telah dilakukan	48
3.2 Realisasi Anggaran	54
3.3 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya.....	59
BAB IV PENUTUP	67
LAMPIRAN – LAMPIRAN	69

DISTANPN

DAFTAR TABEL

	Uraian	Hal
Tabel 1.	Sumberdaya Manusia Berdasarkan Pendidikan Formal pada Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran	5
Tabel 2.	Komposisi Pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran berdasarkan Golongan / Ruang	6
Tabel 3.	Nilai Aset Dinas Pertanian	7
Tabel 4.	Sumberdaya Keuangan Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran	8
Tabel 5.	Keterkaitan Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran	10
Tabel 6.	Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran	12
Tabel 7.	Target Kinerja, Tujuan, Sasaran, dan Indikator Kinerja tahun 2021 – 2026	13
Tabel 8.	Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran	24
Tabel 9.	Pengukuran Capaian Kinerja SPD Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran Tahun 2024	36
Tabel 10.	Perbandingan Realisasi Persentase Peningkatan Produksi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun 2024	42
Tabel 11.	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target jangka Menengah	45
Tabel 12.	Perbandingan Capaian Kinerja dengan Standar Nasional Tahun 2024	46
Tabel 13.	Kontribusi Produksi Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran Terhadap Target Produksi Nasional Tahun 2024	48
Tabel 14.	Realisasai Anggaran Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran Tahun 2024	54
Tabel 15.	Program /Kegiatan yang Menunjang Pencapaian Target Kinerja Tahun 2024	60
Tabel 16.	Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya	66

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Informasi kinerja seluruh Instansi Pemerintah wajib disampaikan kepada unit kerja yang berbeda pada tingkat lebih tinggi yang berjenjang sebagaimana telah diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja dimaksudkan untuk memenuhi dua kebutuhan. Pertama sebagai media pertanggungjawaban kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Pangandaran kepada pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholder) yaitu Menteri Negara PAN dan Reformasi Birokrasi, Menteri Dalam Negeri, BPKP, Pemerintah Provinsi Jawa Barat, DPRD Kabupaten Pangandaran, serta masyarakat Kabupaten Pangandaran. Kedua, sebagai sarana untuk mengevaluasi capaian kinerja Pemerintah Kabupaten Pangandaran khususnya Dinas Pertanian secara berkelanjutan dalam rangka memperbaiki kinerja di masa yang akan datang.

Tahun 2024 merupakan tahun kedua Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran yang perubahan SOTK, dalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsi nya sesuai dengan Peraturan Bupati Pangandaran Nomor 57 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Pangandaran. Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran telah menetapkan berbagai kebijakan, program dan kegiatan sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran periode 2021 - 2026. Kebijakan program dan kegiatan tersebut telah dijabarkan setiap tahun dalam Dokumen Rencana Kerja (Renja) dan

Rencana Kegiatan Anggaran (RKA) sebagai pedoman dalam perjanjian kinerja (PK) pada Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran.

Penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Dinas Pertanian adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban pencapaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran dalam pelaksanaan setiap program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Dalam perspektif yang lain Laporan Kinerja merupakan alat kendali, penilai kinerja secara kuantitatif dan sebagai wujud transparansi pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pertanian dalam rangka menuju perwujudan Good Governance.

1.2 Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja adalah laporan tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis instansi. Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah adalah untuk mengetahui pencapaian tujuan dan sasaran strategis Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran Tahun 2024 sehingga dari laporan ini diharapkan dapat diperoleh suatu simpulan pencapaian kinerja atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta dapat dipergunakan sebagai masukan dalam rangka Peningkatan Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran.

1.3 Dasar Hukum

Acuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran Tahun 2024 :

- a. Pasal 18 Ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- b. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286;

- c. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
- d. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 224, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5587) ;
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- f. Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- g. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : PER/09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama;
- h. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- i. Peraturan Daerah Kabupaten Pangandaran Nomor 31 Tahun 2017 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Pangandaran;
- j. Peraturan Bupati Pangandaran Nomor 1 Tahun 2013 tentang Urusan Pemerintahan yang menjadi Kewenangan Pemerintah Kabupaten Pangandaran;
- k. Peraturan Bupati Pangandaran Nomor 38 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi serta Tata Kerja Perangkat Daerah.
- l. Peraturan Bupati Pangandaran Nomor 57 Tahun 2023 tentang Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Dinas Pertanian.

1.4 Susunan Organisasi

Dinas Pertanian merupakan unsur pelaksana Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah, dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran mengacu pada Peraturan Bupati Pangandaran Nomor : 57 Tahun 2023 tentang Tugas, Fungsi dan Uraian Tugas Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran.

Dalam menyelenggarakan tugas pokok Dinas Pertanian mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- b. Pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- d. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Susunan struktur organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran berdasarkan Peraturan Bupati Pangandaran Nomor 57 Tahun 2023 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran.

Susunan Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran terdiri dari :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretaris, terdiri dari :
Subbagian Umum dan Kepegawaian.
- c. Bidang Sarana dan Prasarana,
- d. Bidang Pengendalian, Penanggulangan Bencana dan Perizinan Usaha Pertanian,
- e. Bidang Penyuluhan Pertanian,
- f. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan, dan
- g. Kelompok Jabatan Fungsional.

1.5 Sumberdaya Manusia

Demi mewujudkan administrasi pemerintahan yang mampu mendukung kelancaran dan keterpaduan pelaksanaan tugas dan fungsi sebagai perencana pembangunan, saat ini Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran didukung ASN (Aparatur Sipil Negara) yang terdiri dari 5 orang Pejabat struktural, 7 orang Pelaksana, 8 orang Jabatan Fungsional dan 21 Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), 23 Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K), 38 orang Pegawai Non PNS dan 11 orang Inseminator Buatan.

Tabel 1. Sumber Daya Manusia Berdasarkan Pendidikan Formal pada Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran

Satus	Jumlah (orang)					Jumlah
	S2	S1	D4	D3	SLTA	
ASN Struktural	3	2	-	-	-	5
Pelaksana	-	7	-	-	-	7
Jabatan Fungsional	5	3	-	-	-	8
Penyuluh Pertanian (PNS)	2	13	3	2	1	21
Penyuluh Pertanian (PPPK)	-	10	1	8	4	23
Non ASN	2	34	-	1	12	49
Total	12	69	4	11	17	113

Tabel 2. Komposisi Pegawai ASN Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran Berdasarkan Golongan / Ruang

No	Golongan / Ruang	Jumlah (Orang)
1	Golongan II	2
2	Golongan III	36
3	Golongan IV	3
4	Golongan V	5
5	Golongan VII	7
6	Golongan IX	11

Jumlah secara keseluruhan pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran sebanyak 113 orang terdiri dari ASN PNS sebanyak 36 orang, ASN P3K sebanyak 23 orang dan Non ASN (THL/Paramedik Veteriner/Inseminator/Kontrak Dinas/Tenaga Kerja Sukarelawan) terdiri dari tenaga administrasi di empat bidang dan sekretariat sebanyak 49 orang.

1.6 Sarana dan Prasarana

Hasil pemutakhiran data Inventaris dan peralatan kantor sapai dengan 31 Desember 2024 sarana dan prasarana yang dimiliki terdiri dari meubelair, peralatan komputer serta peralatan kantor lainnya yang diperoleh dari pengadaan anggaran rutin dan anggaran pembangunan.

Sarana dan prasarana yang mendukung kinerja Satuan Perangkat Dinas Pertanian dalam pelaksanaan kegiatan meliputi sarana kendaraan dan sarana yang lain. Nilai Aset Tetap milik Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran per 27 Desember 2024 sebesar Rp. **17.871.315.179,93** yang merupakan aset berwujud dan mempunyai masa manfaat lebih dari dua belas (12) bulan, dan digunakan dalam kegiatan operasional Dinas Pertanian. Nilai perolehan Tanah sebesar Rp. 693.889.591,81. Nilai

perolehan Peralatan dan Mesin ada pengurangan nilai sebesar Rp. 1.637.222.588,50 dan bertambah Rp. 213.742.857,00 sehingga menjadi sebesar Rp. 4.337.993.298,20. Nilai perolehan Gedung dan Bangunan Pengurangan nilai sebesar Rp. 267.936.291,00 dan Penambahan sebesar Rp. 95.978.569,00 sehingga total nilai aset menjadi Rp. 6.534.664.057,63. Nilai perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan di tahun 2024 mengalami pengurangan nilai sebesar Rp. 1.840.464.730,00 dan menjadi Rp. 2.077.525.007,69. Untuk aset lainnya, ada penambahan nilai aset lainnya dan RB sebesar Rp. 3.619.648.609,50 menjadi sebesar Rp. 4.227.243.224,60. secara rinci nilai aset disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Nilai Aset Dinas Pertanian

No	Uraian	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
			Tambah	Kurang	
ASET TETAP					
1	Tanah	693.889.591,81	-	-	693.889.591,81
2	Peralatan dan Mesin	5.761.473.029,70	213.742.857,00	1.637.222.588,50	4.337.993.298,20
3	Gedung dan Bangunan	6.706.621.779,63	95.978.569,00	267.936.291,00	6.534.664.057,63
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	3.971.989.737,69	-	1.840.464.730,00	2.077.525.007,69
5	Aset Tetap lainnya	-	-	-	-
ASET LAINNYA					
1	Aset Lainnya RB	607.594.515,10	3.619.648.609,50	-	3.619.648.609,50
2	Dimanfaatkan Pihak ke-3	-	-	-	-
3	Aset Tak berwujud	-	-	-	607.594.515,10
JUMLAH		17.687.568.753,93	3.929.370.035,50	3.745.623.609,50	17.871.315.179,93

1.7 Sumberdaya Keuangan

Sumber anggaran Pelaksanaan Program/kegiatan Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran Tahun Anggaran 2024 berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten dan Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus, Dana Insentif Fiskal (IF), Daba Bagi Hasil Sawi (DBH Sawit), Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) dan Pinjaman Daerah melalui Lembaga Keuangan Bank (LKB). Total Anggaran Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp **21.566.448.416**.

Rincian jumlah anggaran yang dikelola pada Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 4. Sumberdaya Keuangan Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran

No	Sumber Keuangan	Anggaran	Keterangan
1	PAD dan DAU	8.520.365.658	
2	Dana Alokasi Khusus	650.000.000	
3	DBH Sawit	1.207.432.800	
4	DBHCHT	638.306.475	
5	Dana Insentif Fiskal	4.131.318.732	
6.	Pinjaman Daerah (LKB)	6.419.024.751	
Jumlah		21.566.448.416	

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis

Rencana pembangunan Pertanian Kabupaten Pangandaran dalam kurun waktu 5 tahun kedepan telah disusun dengan mengacu pada RPJMD Kabupaten Pangandaran Tahun 2021-2026, dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian. Renstra Dinas Pertanian Tahun 2021-2026 merupakan Dokumen Perencanaan Jangka Menengah yang dijabarkan dalam Dokumen Rencana Kerja Tahunan (Renja) dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran tahun 2024.

Rencana Strategis Dinas Pertanian Tahun 2021-2026 merupakan dokumen resmi perencanaan Organisasi Perangkat Daerah untuk 5 (lima) tahun yang menggambarkan visi, misi, strategis atau kebijakan umum serta tahapan program kegiatan strategis yang akan dicapai dalam rangka penyelenggaraan pembangunan daerah Kabupaten Pangandaran di Pertanian, disusun sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran mewujudkan kinerja yang mendukung terhadap Misi Kabupaten Pangandaran, Yaitu :

- Misi Ke 4 yaitu “ **Meningkatkan Ketahanan Ekonomi dan Sosial yang Berkeadilan Berbasis Potensi Lokal** ”. Misi keempat dimaksudkan untuk meningkatkan kesempatan kerja dan perlindungan tenaga kerja, menciptakan iklim usaha yang kondusif, mengembangkan koperasi dan UMKM, mewujudkan pariwisata yang berdaya saing dan berkelanjutan, meningkatkan ketahanan pangan, serta mengembangkan sistem pembiayaan daerah terpadu.
- Misi Ke 5 “ **Mewujudkan Reformasi Birokrasi Yang Melayani, Efektif, Efisien, Dan Akuntabel** ”. Misi kelima Dimaksudkan untuk Menciptakan Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel, Birokrasi yang Efektif dan Efisien serta Birokrasi yang memiliki pelayanan publik yang berkualitas.

Dalam Upaya mendukung misi Kabupaten Pangandaran, Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran menyusun Tujuan dan Sasaran berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pangandaran Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJMD) Kabupaten Pangandaran 2021-2026. Tujuan dan sasaran Renstra Dinas Pertanian diselaraskan dengan RPJMD Kabupaten Pangandaran tahun 2021-2026.

Secara rinci Tujuan, Sasaran, Strategi Dan Kebijakan Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran yang mendukung misi Kabupaten Pangandaran adalah sebagaimana yang ditampilkan dalam tabel.

Tabel 5. Keterkaitan Tujuan, Sasaran, Strategi Dan Kebijakan Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Misi : Meningkatkan Ketahanan Ekonomi dan Sosial yang Berkeadilan Berbasis Potensi Lokal			
PENCAPAIAN KONTRIBUSI SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PDRB	Meningkatnya Produksi Pertanian	Meningkatkan Kualitas SDM Dinas Pertanian	Meningkatkan kemampuan aparatur pertanian baik teknis maupun administrasi
		Peningkatan produksi dan produktivitas pertanian	Peningkatan produksi melalui intensifikasi dan ekstensifikasi
		Pengembangan kelembagaan perbenihan	Penyebaran benih bermutu bersertifikasi tanaman pangan dan hortikultura
	Meningkatnya Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Petani	Peningkatan ketersediaan sarana produksi	Meningkatkan kemampuan aparatur pertanian baik teknis maupun administrasi

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
		Peningkatan kemampuan kelembagaan petani	Meningkatkan peran dan kemampuan usaha petani
		Peningkatan daya saing dan nilai tambah	Pembangunan sentra-sentra komoditi berbasis kelompok tani
Misi : Mewujudkan Reformasi Birokrasi Yang Melayani, Efektif, Efisien, Dan Akuntabel			
MENINGKATKAN KUALITAS DAN KAPASITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK (GOOD GOVERNANCE)	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian	Meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP) Dinas Pertanian	Peningkatan akuntabilitas dan penguatan evaluasi atas akuntabilitas kinerja Dinas Pertanian

2.2 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama

Sasaran strategis merupakan penjabaran dari tujuan secara terukur, yaitu suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu tertentu. Berdasarkan misi di atas, dikembangkanlah rencana strategis dalam bentuk Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian. Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian inilah yang akan menjadi dasar dalam upaya mencapai misi Kabupaten.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pangandaran Nomor 4 Tahun 2021 mengenai Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026, telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Formulasi	Sumber data
Misi : Meningkatkan Ketahanan Ekonomi dan Sosial yang Berkeadilan Berbasis Potensi Lokal					
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan & Hortikultura	Persen (%)	$\frac{(\text{Produksi Tahun } n) - (\text{Produksi Tahun } n-1)}{(\text{Produksi Tahun } n-1)} \times 100 \%$	Dinas Pertanian
		Persentase Peningkatan Produksi Perkebunan	Persen (%)	$\frac{(\text{Produksi Tahun } n) - (\text{Produksi Tahun } n-1)}{(\text{Produksi Tahun } n-1)} \times 100 \%$	Dinas Pertanian
		Persentase Peningkatan Produksi Peternakan	Persen (%)	$\frac{(\text{Produksi Tahun } n) - (\text{Produksi Tahun } n-1)}{(\text{Produksi Tahun } n-1)} \times 100 \%$	Dinas Pertanian
2	Meningkatnya Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Petani	Persentase Kenaikan Skor Kelas Kelompok Tani	Persen (%)	$\frac{(\text{Skor Tahun } n) - (\text{Skor Tahun } n-1)}{(\text{Skor Tahun } n-1)} \times 100 \%$	Dinas Pertanian
Misi : Mewujudkan Reformasi Birokrasi Yang Melayani, Efektif, Efisien, Dan Akuntabel					
3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian	Nilai LHE AKIP Dinas Pertanian	Nilai	-	Inspektorat

Tabel 7. Target Kinerja Tujuan, Sasaran Dan Indikator Kinerja Tahun 2021 Sd 2026

Tujuan	Indikator	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Target kinerja tujuan/sasaran pada tahun ke-					
					2021	2022	2023	2024	2025	2026
PENCAPAIAN KONTRIBUSI SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PDRB	Meningkatnya Produksi Pertanian	Meningkatnya Produksi Pertanian	Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan & Hortikultura	Persen (%)	1	1	1,2	1,5	2	2
			Persentase Peningkatan Produksi Perkebunan	Persen (%)	3	3	3	3	3	3
			Persentase Peningkatan Produksi Peternakan	Persen (%)	1	1,2	1,3	1,6	2	2,3
	Meningkatnya Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Petani	Meningkatnya Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Petani	Persentase Kenaikan Skor Kelas Kelompok Tani	Persen (%)	10	10	10	10	10	10
MENINGKATKAN KUALITAS DAN KAPASITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK (GOOD GOVERNANCE)	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian	Nilai LHE AKIP Dinas Pertanian	Nilai	92	67,25 - 69,00	69,25 - 72,00	72,25 - 76,00	76,25 - 81,00	81,25 - 85,00

2.3 Perencanaan Kerja Tahun 2024

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Pertanian merupakan penjabaran dari misi kabupaten ke empat yaitu **“Meningkatkan Ketahanan Ekonomi dan Sosial yang Berkeadilan Berbasis Potensi Lokal”** dimana Dinas Pertanian Erat kaitannya dengan kontribusi terhadap Pertumbuhan PDRB, yang kemudian dijabarkan kedalam Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran didukung oleh beberapa program dan kegiatan. Program adalah penjabaran kebijakan perangkat daerah dalam bentuk upaya yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan tugas dan fungsi, sedangkan program pembangunan daerah adalah program strategis daerah yang dilaksanakan oleh Perangkat Daerah sebagai instrumen arah kebijakan untuk mencapai sasaran RPJMD.

Rencana kerja berupa program dan kegiatan pembangunan seluruh perangkat daerah sebagai instrumen pelaksana dari program perangkat daerah Tahun 2024. Penyajian program dan kegiatan dilakukan berdasarkan urusan/fungsi penyelenggaraan pemerintahan yang menjadi kewenangan. Sedangkan kegiatan/sub kegiatan yang selanjutnya disebut kegiatan/sub kegiatan perangkat daerah adalah serangkaian aktivitas pembangunan yang dilaksanakan oleh perangkat daerah untuk menghasilkan keluaran (*output*) dalam rangka mencapai hasil (*outcome*) suatu program.

Rencana program dan kegiatan prioritas daerah Pemerintah Kabupaten Tahun 2024 berisi program, kegiatan dan sub kegiatan, baik untuk mencapai secara langsung sasaran pembangunan untuk mewujudkan visi dan misi pembangunan jangka menengah maupun untuk penyelenggaraan pemerintahan daerah sesuai kewenangan kabupaten. Pagu indikatif sebagai wujud kebutuhan pendanaan adalah jumlah dana yang tersedia untuk penyusunan program, kegiatan dan sub kegiatan tahunan. Program, kegiatan dan sub kegiatan prioritas yang telah disertai kebutuhan

pendanaan (pagu indikatif) selanjutnya dijadikan acuan bagi perangkat daerah dalam penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja-PD).

Ada 2 (dua) rincian kategori program/kegiatan/sub kegiatan Dinas Pertanian berdasarkan Perubahan RKPD Kabupaten Pangandaran Tahun 2024, yaitu :

A. Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian dengan jumlah anggaran Rp 3.398.698.278, hasil yang ingin dicapai adalah meningkatnya Indeks Pertanaman, Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura, Produksi Perkebunan dan Produksi Peternakan yang diimplementasikan ke dalam 3 kegiatan yaitu :

1. Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian, dengan jumlah anggaran Rp 1.317.768.350, keluaran dari kegiatan ini adalah dokumen pengawasan penggunaan sarana pertanian yang diimplementasikan ke dalam sub kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas Teknologi dan Spesifik Lokasi, dengan jumlah anggaran Rp 2.444.541.400 dan sub kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian dengan jumlah anggaran Rp 609.588.100;
2. Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota, dengan jumlah anggaran Rp 456.837.150, dengan keluaran 3 dokumen pengelolaan sumber daya genetik (SDG) hewan, tumbuhan, dan mikro organisme kewenangan kabupaten/kota yang diimplementasikan ke dalam sub kegiatan Pemanfaatan SDG Hewan / Tanaman dengan keluaran dokumen pemanfaatan SGD hewan /tanaman;
3. Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/ dengan jumlah anggaran Rp 247.685.778, dengan keluaran 800 ekor penyediaan benih/bibit ternak yang diimplementasikan dalam sub kegiatan Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain.

B. Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian

dengan jumlah anggaran Rp 7.715.528.361, hasil yang ingin dicapai adalah Peningkatan Penyediaan Prasarana Pertanian sebesar 1,2% yang diimplementasikan ke dalam 2 (dua) kegiatan yaitu Pengembangan Prasarana Pertanian dengan anggaran Rp 1.995.739.275 dan Pembangunan Prasarana Pertanian dengan jumlah anggaran Rp 5.719.789.086, keluaran dari kegiatan ini adalah 13 unit pembangunan prasarana pertanian yang diimplementasikan ke dalam 2 kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian yang diimplementasikan kedalam sub kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya dengan anggaran biaya Rp 1.625.739.275, sub kegiatan Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pascapanen Peternakan dengan nilai anggaran Rp 75.000.000, sub kegiatan Peningkatan pascapanen dan pengolahan hasil Perkebunan dengan anggran Rp 75.000.000 dan sub kegiatan Penyusunan Action Plan Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan Pertanian dengan nilai anggaran Rp 220.000.000;
2. Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian yang diimplementasikan kedalam sun kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani dengan nilai anggaran Rp 4.318.576.620 dan sub kegiatan Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani dengan jumlah anggaran Rp 1.401.212.446, dengan keluaran 3 unit jaringan irigasi usaha tani yang dibangun direhabilitasi dan dipelihara.

C. Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner,

dengan jumlah anggaran Rp 58.987.400 hasil yang ingin dicapai dari program ini adalah peningkatan bahan pangan asal hewan yang ASUH & peningkatan pencegahan penyakit menular

ternak sebesar 10% yang diimplementasikan ke dalam 2 kegiatan yaitu :

1. Penjaminan Kesehatan Hewan Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota, sub kegiatan yang dilaksanakan adalah Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular dengan keluaran dokumen pelayanan jasa medik veteriner dengan jumlah anggaran Rp 25.000.000;
2. Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produksi Hewan Daerah Kabupaten/Kota yang elolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota yang diimplementasikan dalam sub kegiatan Analisis Risiko Penyqkit Hewan, zoonosis, roduk hewan dan Mediqa Pembawa Penyakit Hewan Lainnya dengan jumlah anggaran Rp 33.987.400.

D. Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian, jumlah anggaran yang ada Rp 471.289.250, hasil yang ingin dicapai dari program ini adalah Luas Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian sebesar 500 Ha yang diimplementasikan kedalam kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota dengan keluaran pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian kabupaten/kota seluas 500ha yang diimplementasikan kedalam 2 sub kegiatan yaitu Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan dengan jumlah anggaran Rp 321.118.575, dengan keluaran 300ha luas serangan organisme pengganggu tumbuhan (opt) tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang dikendalikan dan Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunandengan jumlah anggaran Rp 150.170.675 dengan 300ha area terdampak perubahan iklim (DPI) tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang ditangani.

- E. Program Perizinan Usaha Pertanian** dengan jumlah anggaran yang sebesar Rp 33.100.000, keluaran yang diharapkan dari program ini adalah 100% Persentase Izin Usaha Pertanian Yang Diterbitkan. Implementasi dari program ini berupa kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota dengan sub kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian.
- F. Program Penyuluhan Pertanian**, dengan jumlah anggaran Rp 1.053.881.402, hasil yang ingin dicapai dari program ini adalah kenaikan skor kelas kelompok tani sebesar 10% yang diimplementasikan kedalam kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian dengan keluaran 112 kelompok tani yang skornya naik yang diimplementasikan kedalam 3 sub kegiatan yaitu Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa dengan jumlah anggaran Rp 77.500.000, dengan keluaran 10 unit kelembagaan penyuluhan pertanian di kecamatan dan desa yang ditingkatkan kapasitasnya, Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa dengan jumlah anggaran Rp 781.682.842 dengan keluaran 672 unit kelembagaan petani di kecamatan dan desa yang ditingkatkan kapasitasnya dan sub kegiatan Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian dengan jumlah anggaran Rp 194.698.560, dengan keluaran 10 unit sarana dan prasarana penyuluhan pertanian.

Adapun Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Rutin (Non Urusan) Dinas Pertanian berdasarkan Perubahan RKPD Kabupaten Pangandaran Tahun 2024 adalah **Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota** dengan jumlah anggaran Rp7.768.568.902, hasil dari program ini adalah 90% laporan keuangan dengan kualitas baik, 90% peningkatan kompetensi aparatur, 90% persentase perencanaan dan evaluasi kinerja yang berkualitas dan 20% sarana prasarana kantor yang

terpenuhi yang diimplementasikan ke dalam 8 kegiatan yaitu sebagai berikut :

1. Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah, keluaran dari kegiatan ini adalah 8 dokumen perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja perangkat daerah yang diimplementasikan kedalam 2 sub kegiatan yaitu :
 - a. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah dengan jumlah anggaran Rp 47.650.000 dengan keluaran 7 dokumen perencanaan perangkat daerah;
 - b. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dengan jumlah anggaran Rp 34.695.550 dengan keluaran 5 laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja skpd dan laporan hasil koordinasi penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja skpd.
2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah dengan keluaran dari kegiatan ini adalah dokumen administrasi keuangan perangkat daerah yang diimplementasikan ke dalam 2 sub kegiatan yaitu :
 - a. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN dengan jumlah anggaran Rp 7.272.998.000, dengan keluaran 72 orang yang menerima gaji dan tunjangan asn;
 - b. Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD dengan jumlah anggaran Rp 22.300.000, dengan keluaran 12 dokumen penatausahaan dan pengujian/verifikasi keuangan skpd.
3. Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah, keluaran dari kegiatan ini adalah dokumen administrasi barang milik daerah pada perangkat daerah yang diimplementasikan dalam sub kegiatan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD dengan jumlah anggaran Rp 11.650.000 dan keluaran 12 laporan penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD.
4. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah dengan keluaran dari kegiatan ini adalah dokumen administrasi kepegawaian perangkat daerah yang diimplementasikan dalam sub kegiatan Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian dengan keluaran 12

- dokumen hasil koordinasi dan pelaksanaan sistem informasi kepegawaian dengan jumlah anggaran Rp 67.200.00.
5. Administrasi Umum Perangkat Daerah dengan keluaran dari kegiatan ini adalah dokumen administrasi umum perangkat daerah yang diimplementasikan ke dalam 7 sub kegiatan yaitu :
 - a. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor dengan jumlah anggaran Rp 5.000.000, dengan keluaran 1 paket komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan;
 - b. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor dengan jumlah anggaran Rp 75.000.000, dengan keluaran 1 paket peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan;
 - c. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga dengan jumlah anggaran Rp 5.667.206, dengan keluaran 1 paket peralatan rumah tangga yang disediakan;
 - d. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan dengan jumlah anggaran Rp 25.635.600, dengan keluaran 1 paket barang cetak dan penggandaan yang disediakan;
 - e. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan dengan jumlah anggaran Rp 320.946.220, dengan keluaran 160 dokumen bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan;
 - f. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD dengan jumlah anggaran Rp 100.002.290, dengan keluaran 10 laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD;
 - g. Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD dengan jumlah anggaran Rp 9.484.500, dengan keluaran 2 dokumen dukungan pelaksanaan sistem pemerintahan berbasis elektronik pada SKPD.
 6. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah dengan jumlah anggaran Rp 120.000.000, keluaran dari kegiatan ini adalah 1 unit pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah yang diimplementasikan ke

dalam sub kegiatan Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya dengan keluaran 1 unit gedung kantor atau bangunan lainnya yang disediakan.

7. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dengan keluaran dari kegiatan ini adalah dokumen penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah yang diimplementasikan kedalam 3 sub kegiatan yaitu :
 - a. Penyediaan Jasa Surat Menyurat dengan jumlah anggaran Rp 5.000.000, dengan keluaran 12 laporan penyediaan jasa surat menyurat;
 - b. Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik dengan jumlah anggaran Rp 110.479.500, dengan keluaran 12 laporan penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik yang disediakan;
 - c. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor dengan jumlah anggaran Rp 772.657.200, dengan keluaran 12 laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan.
8. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dengan keluaran dari kegiatan ini adalah 9 unit pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah yang diimplementasikan ke dalam 2 sub kegiatan yaitu :
 - a. Penyediaan Jasa Pemeliharaan Biaya Pemeliharaan Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan dengan jumlah anggaran Rp 103.347.659 dengan keluaran 4 unit kendaraan dinas operasional atau lapangan yang dipelihara dan dibayarkan pajak dan perizinannya;
 - b. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya dengan jumlah anggaran Rp 25.250.000, dengan keluaran 5 unit peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara.

2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Perjanjian kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan khusus perjanjian kinerja antara lain adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja sebagai wujud nyata. Penetapan Kinerja merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai antara pimpinan satuan kerja yang menerima amanah/tanggungjawab/kinerja dengan pihak yang memberikan amanah/tanggungjawab/kinerja. Dengan demikian, penetapan kinerja ini merupakan suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pejabat penerima amanah kepada atasan langsungnya. Penetapan kinerja ini akan menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan oleh suatu instansi pemerintah/unit kerja dalam suatu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Perjanjian Kinerja tahun 2024 adalah pernyataan komitmen atau kebulatan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun dengan mempertimbangkan sumber daya yang ada. Penetapan kinerja ini sebagai tolok ukur terhadap evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2023 sebagai wujud penerapan reformasi birokrasi Dinas Pertanian pada area akuntabilitas dan mewujudkan manajemen perencanaan kinerja di lingkungan Dinas Pertanian yang penyusunannya berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang pedoman penyusunan penetapan kinerja, perjanjian kinerja merupakan dokumen pernyataan kinerja/ kesepakatan kinerja/antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki instansi.

Dokumen penetapan kinerja dimanfaatkan oleh setiap pimpinan instansi pemerintah untuk memantau dan mengendalikan pencapaian

kinerja organisasi, melaporkan capaian realisasi kinerja dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan menilai keberhasilan organisasi.

Target Kinerja Program, Target Kinerja Kegiatan dan Laporan Anggaran per sasaran secara rinci dijelaskan pada tabel di bawah ini :



**Tabel 8. Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran**

A. SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan & Hortikultura	%	1,2
		Persentase Peningkatan Produksi Perkebunan	%	3
		Persentase Peningkatan Produksi Peternakan	%	1,3
2	Meningkatnya Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Petani	Persentase Kenaikan Skor Kelas Kelompok Tani	%	10
3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian	Nilai LHE AKIP	Nilai	72,00-76,00

B. KEGIATAN UTAMA DAN ANGGARAN

No	Program/Kegiatan/Sub.kegiatan		Anggaran (Rp)	Keterangan
1	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN		3.398.698.278	
	Kegiatan	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	3.054.129.500	

No	Program/Kegiatan/Sub.kegiatan		Anggaran (Rp)	Keterangan
	Sub Kegiatan	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	2.444.541.400	
	Sub Kegiatan	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	609.588.100	
	Kegiatan	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	96.883.000	
	Sub Kegiatan	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	96.883.000	
	Kegiatan	Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	247.685.778	
	Sub Kegiatan	Pengadaan Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	247.685.778	
2	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN		7.715.528.361	
	Kegiatan	Pengembangan Prasarana Pertanian	1.995.739.275	
	Sub Kegiatan	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	1.625.739.275	
	Sub Kegiatan	Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pascapanen Peternakan	75.000.000	
	Sub Kegiatan	Peningkatan pascapanen dan pengolahan hasil perkebunan	75.000.000	

No	Program/Kegiatan/Sub.kegiatan		Anggaran (Rp)	Keterangan
	Sub Kegiatan	Penyusunan Action Plan Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan Pertanian	220.000.000	
	Kegiatan	Pembangunan Prasarana Pertanian	5.719.789.086	
	Sub Kegiatan	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	4.318.576.620	
	Sub Kegiatan	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	-	
	Sub Kegiatan	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	1.401.212.466	
3	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER		58.987.400	
	Kegiatan	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	25.000.000	
	Sub Kegiatan	Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular	25.000.000	
	Kegiatan	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	33.987.400	
	Sub Kegiatan	Analisis Risiko Penyakit Hewan, zoonosis, produk hewan dan media pembawa penyakit hewan lainnya	33.987.400	
4	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN		471.289.250	

No	Program/Kegiatan/Sub.kegiatan		Anggaran (Rp)	Keterangan
	Kegiatan	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	471.289.250	
	Sub Kegiatan	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	321.118.575	
	Sub Kegiatan	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	150.170.675	
5	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN		33.100.000	
	Kegiatan	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	33.100.000	
	Sub Kegiatan	Pembinaan dan Pengawasan Penerapan standar dan Izin Usaha Pertanian	33.100.000	
6	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN		1.053.881.402	
	Kegiatan	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	1.053.881.402	
	Sub Kegiatan	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	77.500.000	
	Sub Kegiatan	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	781.682.842	
	Sub Kegiatan	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	194.698.560	
Jumlah			12.764.584.691	

C. KEGIATAN PENDUKUNG DAN ANGGARAN

No	Program/Kegiatan/Sub.kegiatan		Anggaran (Rp)	Keterangan
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA		8.834.963.725	
	Kegiatan	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	82.345.550	
	Sub Kegiatan	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	47.650.000	
	Sub Kegiatan	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	34.695.550	
	Kegiatan	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	7.295.298.000	
	Sub Kegiatan	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	7.272.998.000	
	Sub Kegiatan	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	22.300.000	
	Kegiatan	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	11.650.000	
	Sub Kegiatan	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	11.650.000	
	Kegiatan	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	67.200.000	
	Sub Kegiatan	Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	67.200.000	
	Kegiatan	Administrasi Umum Perangkat Daerah	241.735.816	

No	Program/Kegiatan/Sub.kegiatan		Anggaran (Rp)	Keterangan
	Sub Kegiatan	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	5.000.000	
	Sub Kegiatan	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	75.000.000	
	Sub Kegiatan	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	5.667.206	
	Sub Kegiatan	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	25.635.600	
	Sub Kegiatan	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	20.946.220	
	Sub Kegiatan	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	100.002.290	
	Sub Kegiatan	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	9.484.500	
	Kegiatan	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	120.000.000	
	Sub Kegiatan	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	120.000.000	
	Kegiatan	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	888.136.700	
	Sub Kegiatan	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	5.000.000	
	Sub Kegiatan	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	110.479.500	
	Sub Kegiatan	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	772.657.200	

No	Program/Kegiatan/Sub.kegiatan		Anggaran (Rp)	Keterangan
	Kegiatan	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	128.597.659	
	Sub Kegiatan	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	103.347.659	
	Sub Kegiatan	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	25.250.000	
Jumlah			8.834.963.725	
Jumlah Total Anggaran			21.599.548.416	

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja

Laporan kinerja tahun 2024 merupakan LKIP tahun ketiga dimana Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran dibuat. Laporan ini berdasarkan kontribusi capaian kinerja setiap bidang dan merupakan evaluasi pelaksanaan kegiatan di tahun anggaran 2023. Pengukuran kinerja melalui pencapaian target serta pelaksanaan yang sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi dan misi pemerintah daerah Kabupaten Pangandaran 2021-2026.

Pengukuran kinerja sebagai alat manajemen untuk menilai keberhasilan dan kegagalan dalam penyelenggaraan strategi untuk mencapai tujuan organisasi. Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada tingkat sasaran. Nilai capaian kinerja sasaran diperoleh dari hasil perbandingan antara realisasi dengan target sasaran kinerja yang direncanakan dikali dengan 100%. Sesuai dengan data kinerja tahunan sebagaimana terlihat pada tabel, maka sebaran nilai capaian kinerja sasaran yang direncanakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran tahun 2024.

Capaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran Tahun 2024 merupakan pencapaian atas target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2024 yang merupakan rencana strategis tahun ke lima dalam renstra 2021-2026 Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran. Capaian kinerja diukur dengan cara membandingkan antara Realisasi pencapaian indikator kinerja dengan target yang telah ditetapkan, sehingga terlihat apakah sasaran yang telah ditetapkan tercapai atau tidak.

Dengan melihat hasil pengukuran kinerja tersebut dengan memperhatikan tugas pokok dan fungsi dari Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran maka berdasarkan besaran capaian kinerja sebagian besar target indikator kinerja yang telah ditetapkan, Dinas Pertanian Kabupaten

Pangandaran telah dapat melaksanakan tugas pokok dan mencapai keberhasilan.

Sesuai dengan data kinerja tahunan sebagaimana terlihat pada tabel, maka sebaran nilai capaian kinerja sasaran yang direncanakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran tahun 2024, dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

A. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Pengukuran pencapaian target kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dan realisasi kinerja. Pengukuran kinerja bagi suatu instansi pemerintah sangatlah penting karena disamping dapat digunakan sebagai upaya pengembangan strategi organisasi ke depan, secara teknis juga dapat dilihat sebagai suatu sistem penilaian dan penelusuran pelaksanaan pekerjaan dari masing-masing unit kerja yang ada di organisasi dalam rangka pengendalian fungsi-fungsi managerial secara komprehensif.

Target kinerja indikator sasaran Dinas Pertanian Tahun 2024 terdiri dari 3 (tiga) sasaran yaitu Meningkatnya Produksi Pertanian, Meningkatnya Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Petani dan Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian. Sasaran memiliki target dengan nilai persen dan dihitung dari kenaikan persentase dari tahun sebelumnya. Penentuan target masing-masing komoditas ditentukan dengan menaikkan angka produksi sebesar 1,8% dan indikator untuk masing masing komoditi sebesar 1,5% untuk komoditas Tanaman Pangan dan Hortikultura, 3% untuk komoditas perkebunan dan 1,6% untuk komoditas peternakan. Untuk target kenaikan Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Petani sebesar 10%. Angka tersebut merupakan hasil dari perumusan kebijakan Kepala Dinas Pertanian beserta Bidang yang bertanggungjawab.

Adapun capaian kinerja tahun 2024 sesuai target kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja yang telah ditetapkan dapat dilihat pada table di bawah ini :

**Tabel 9. Pengukuran Capaian Kinerja SKPD
Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran Tahun 2024**

Misi Keempat : Meningkatkan Ketahanan Ekonomi dan Sosial yang Berkeadilan Berbasis Potensi Lokal

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	REALISASI PRODUKSI 2023	REALISASI PRODUKSI 2024	TARGET PERSENTASE PENINGKATAN PRODUKSI	REALISASI PERSENTASE PENINGKATAN PRODUKSI	CAPAIAN KINERJA
1	2	3	4	5	$6 = ((4 - 3) / 3) * 100\%$	$7 = (6 / 5) * 100\%$
Meningkatnya Produksi Pertanian	Persentase Peningkatan Produksi			2,0%	127,41%	6266%
	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (Ton)			1,5%	382,28%	25486%
	Padi	209.947,36	210.540,54		0,28%	
	Jagung	369,28	3.413,25		824,31%	
	Kedele	755,93	12,50		-98,35%	
	Durian	1495,5	597,20		-60,07%	
	Manggis	1276,5	678,60		-46,84%	
	Jahe	155,137	197,27		27,16%	
	Laos	10,85	450,24		4049,68%	
	Kencur	42,392	115,54		172,55%	
	Kapulaga	1075,299	694,96		-35,37%	

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	REALISASI PRODUKSI 2023	REALISASI PRODUKSI 2024	TARGET PERSENTASE PENINGKATAN PRODUKSI	REALISASI PERSENTASE PENINGKATAN PRODUKSI	CAPAIAN KINERJA
1	2	3	4	5	$6 = ((4 - 3) / 3) * 100\%$	$7 = (6 / 5) * 100\%$
	Cabai Merah	294,9	324,40		10,00%	
	Buncis	0	-		0,00%	
	Tomat	62,8	100,80		60,51%	
	Cabe Rawit	134,9	223,70		65,83%	
	Meningkatnya Produksi Komoditi Perkebunan (Ton) :			3,0%	0,77%	26%
	Kelapa	13.972,67	13.975,02		0,02%	
	Karet	204,22	202,08		-1,05%	
	Cengkeh	115,94	120,22		3,69%	
	Pala	12,87	12,78		-0,70%	
	Tembakau	31,23	31,59		1,15%	
	Kakao	241,34	244,12		1,15%	
	Kopi	276,4	279,59		1,15%	
	Meningkatnya Produksi Komoditi Peternakan (Ton):			1,6%	-0,82%	-51%
	Daging Sapi	769,49	754,54		-1,94%	
	Daging Kambing	15,2	15,03		-1,09%	

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	REALISASI PRODUKSI 2023	REALISASI PRODUKSI 2024	TARGET PERSENTASE PENINGKATAN PRODUKSI	REALISASI PERSENTASE PENINGKATAN PRODUKSI	CAPAIAN KINERJA
1	2	3	4	5	$6 = ((4 - 3) / 3) * 100\%$	$7 = (6 / 5) * 100\%$
	Daging Domba	43,59	44,04		1,03%	
	Daging Ayam Buras	354,81	346,70		-2,29%	
	Daging Ayam Ras	2.604,93	3.197,36		22,74%	
	Daging Itik	17,09	18,71		9,49%	
	Daging Puyuh	2,24	1,62		-27,55%	
	Telur Ayam Buras	725,67	724,08		-0,22%	
	Telur Ayam Ras	2.828,05	2.613,52		-7,59%	

Misi Kelima : Mewujudkan Reformasi Birokrasi Yang Melayani, Efektif, Efisien, Dan Akuntabel

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	REALISASI NILAI AKIP 2022	REALISASI NILAI AKIP 2023	NILAI AKIP 2023	CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian	Nilai AKIP Dinas Pertanian	70,30	70,40	BB	97,44%

Capaian Target indikator Tujuan dan Sasaran Dinas Pertanian untuk tahun 2024, menggambarkan pelaksanaan program/kegiatan pada Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran dalam mencapai sasaran. Indikator tersebut secara rinci dijabarkan dalam beberapa target produksi dari komoditas pertanian, perkebunan dan peternakan unggulan.

Peningkatan produksi pertanian pada tahun 2024 sebesar 32,06% dari target 2% dengan capaian kinerja secara keseluruhan sebesar 6266%. Angka ini diperoleh dari selisih Realisasi Produksi Tahun 2024 dikurangi dengan realisasi produksi Tahun 2023 dibagi produksi tahun 2023, hasil capaian termasuk kategori **berhasil**.

Untuk angka produksi di tahun 2024 produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura dan Tanaman Perkebunan dikelola oleh bidang Sarana dan Prasarana. Terkait realisasi produksi tanaman pangan dan hortikultura, secara keseluruhan mengalami peningkatan produksi sebesar 382,28%. Jenis komoditi Tanaman Pangan dan Hortikultura yang mengalami kenaikan produksi di tahun 2023 adalah komoditas padi sebesar 0.28% dengan angka produksi 210.540,54 ton, jagung mengalami peningkatan produksi sebesar 824,31% atau sebesar 3.413,25 ton dari tahun lalu 369,28 ton. Kemudian komoditi kedelai mengalami penurunan produksi 12,50 ton atau 98,35% dari tahun lalu sebesar 755,93 ton.

Untuk komoditi hortikultura jenis buah buahan, dua komoditi yang dijadikan unggulan mengalami penurunan yaitu manggis dan durian. Durian mengalami penurunan produksi dari 1.495 ton menjadi 597,20 ton atau sekitar 60,07% kemudian komoditi dari jenis manggis mengalami penurunan 46,84% atau dari 1.276,5 ton menjadi 678,60 ton.

Untuk komoditi tanaman hortikultura jenis biofarmaka, ada beberapa jenis komoditi yang mengalami kenaikan produksi. Jenis komoditi yang mengalami kenaikan adalah laos yaitu sebesar 4049,68% dengan angka produksi sebesar 450,24 ton, kemudian kencur mengalami kenaikan produksi dari 42,39 ton menjadi 115,54 ton atau sekitar 172,55% selanjutnya jahe dengan nilai peningkatan produksi sebesar 27,16% dengan angka produksi 155,14 ton menjadi 197,27 ton. Sedangkan

untuk komoditi kapulaga mengalami penurunan produksi dari 1.075,29 ton menjadi 694,96 ton atau mengalami penurunan sebesar 35,37%.

Dari produksi komoditi tanaman hortikultura dari jenis sayuran, ada mengalami kenaikan dari komoditi cabe merah sebesar 10,00% atau dari 294,90 ton menjadi 324,40 ton, kemudian tomat mengalami peningkatan produksi dari 62,80 ton menjadi 100,80 ton atau sekitar 60,51% kenaikannya dan yang terakhir yaitu cabe rawit. Cabe rawit ini mengalami peningkatan produksi sebesar 65,83% atau 134,90 ton menjadi 223,83 ton.

Dari komoditas perkebunan secara target produksi mengalami penurunan yaitu 3% hanya tercapai 0,77%. Ada komoditi yang mengalami peningkatan dan penurunan persentase produksi diantaranya komoditi kelapa mengalami peningkatan 0,02% atau 13.972,67 ton menjadi 13.975,02 ton kemudian komoditi cengkeh mengalami kenaikan produksinya mencapai 3,69% dengan angka produksi 120,22 ton dari 115,94 ton. Kemudian komoditi kakao mengalami peningkatan produksi 1,15% atau 244,12 ton dari sebelumnya 241,34 ton dan kopi juga mengalami peningkatan sebesar 1,15% dengan angka produksi 279,59 ton dari angka sebelumnya 276,40 ton. Selanjutnya dari tanaman perkebunan semusim, tembakau mengalami peningkatan produksi hanya mencapai 1,15%% dari nilai angka produksi 31,23 ton menjadi 31,59 ton. Sedangkan komoditi perkebunan yang mengalami penurunan produksi diantaranya, karet mengalami penurunan produksi 1,05% dari angka produksi 204,22 ton menjadi 202,08 ton, pala mengalami penurunan produksi 12,87 ton menjadi 12,78 ton atau 0,70%.

Produksi pertanian dari bidang peternakan hanya mencapai target peningkatan produksi sebesar 0,82% dari target produksi 1,3%. Komoditi peternakan yang mengalami peningkatan produksi diantaranya produksi daging domba mengalami peningkatan 1,03% dengan nilai produksi dari 43,59 ton menjadi 44,04 ton, daging ayam ras mengalami peningkatan produksi 22,74% dengan angka produksi 2.604,93 ton menjadi 3.1297,36 ton, selanjutnya peningkatan produksi daging itik dengan angka produksi 17,09 ton menjadi 18,71 ton atau meningkat sebesar

9,48%. Sedangkan untuk komoditi dari bidang peternakan yang mengalami penurunan produksi diantaranya yaitu daging sapi 769,49 ton menjadi 754,54 ton atau 31,73%, daging kambing dari nilai produksi 15,20 ton menjadi 15,03 atau 1,09% penurunannya, daging ayam buras 354,81 ton menjadi 346,70 ton atau 2,29%, daging puyuh juga mengalami penurunan produksi 27,55% atau dari nilai produksi 2,24 ton menjadi 1,62 ton, telur ayam buras produksi 725,67 ton menjadi 724,08 ton atau sekitar 0,22% dan produksi telur ayam ras mengalami penurunan sampai 7,59% dari nilai produksi 2.828,05 ton menjadi 2.613,52 ton.

B. Perbandingan Realisasi Persentase Peningkatan Produksi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun 2024

Cara yang digunakan dalam pengukuran capaian kinerja yaitu membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran tahun 2023 dengan tahun 2024. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja. Metode perbandingan capaian kinerja sasaran dilakukan dengan membandingkan antara rencana kerja yang diinginkan dengan realisasi kinerja yang dicapai SKPD. Selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap penyebab terjadinya celah kinerja yang terjadi serta tindakan perbaikan yang diperlukan dimasa mendatang.

Adapun capaian kinerja tahun 2024 sesuai target kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja yang telah ditetapkan dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 10. Perbandingan Realisasi Persentase Peningkatan Produksi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun 2024

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	REALISASI PERSENTASE PENINGKATAN PRODUKSI		CAPAIAN KINERJA	
		2023	2024	2023	2024
Meningkatnya Produksi Pertanian	Persentase Peningkatan Produksi	32,06%	127,41%	1749%	6266%
	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (Ton)	115,26%	382,28%	9605%	25486%
	Padi	0,67%	0,28%		
	Jagung	7,45%	824,31%		
	Kedele	272,36%	-98,35%		
	Durian	422,17%	-60,07%		
	Manggis	645,18%	-46,84%		
	Jahe	-27,71%	27,16%		
	Laos	33,62%	4049,68%		
	Kencur	31,11%	172,55%		
	Kapulaga	-27,69%	-35,37%		
	Cabai Merah	81,48%	10,00%		
	Buncis	-100,00%	0,00%		
	Tomat	128,36%	60,51%		
	Cabe Rawit	31,35%	65,83%		
	Meningkatnya Produksi Komoditi Perkebunan (Ton) :	-10,87%	0,77%	-362%	26%

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	REALISASI PERSENTASE PENINGKATAN PRODUKSI		CAPAIAN KINERJA	
		2023	2024	2023	2024
	Kelapa	2,16%	0,02%		
	Karet	10,08%	-1,05%		
	Cengkeh	-20,61%	3,69%		
	Pala	-78,66%	-0,70%		
	Tembakau	20,25%	1,15%		
	Kakao	-7,13%	1,15%		
	Kopi	-2,19%	1,15%		
	Meningkatnya Produksi Komoditi Peternakan (Ton):	-8,21%	-0,82%	-631%	-51%
	Daging Sapi	-31,73%	-1,94%		
	Daging Kambing	-22,91%	-1,09%		
	Daging Domba	-31,29%	1,03%		
	Daging Ayam Buras	1,91%	-2,29%		
	Daging Ayam Ras	1,24%	22,74%		
	Daging Itik	0,16%	9,49%		
	Daging Puyuh	1,45%	-27,55%		
	Telur Ayam Buras	-0,20%	-0,22%		
	Telur Ayam Ras	7,51%	-7,59%		

Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa pencapaian produksi di tahun 2024 sebesar 127,41% dengan capaian kinerja 6266%. Dari perbandingan capaian produksi dengan tahun 2023, produksi di tahun 2024 mengalami peningkatan yaitu sebesar 95,35%. Hal ini terjadi dengan adanya komoditas mengalami peningkatan produksi yang cukup signifikan di tahun 2024. Dari komoditi tanaman pangan dan hortikultura, jenis komoditi tanaman pangan khususnya jagung mengalami peningkatan yang sangat signifikan mencapai 824,31% dibandingkan tahun 2023 hanya meningkat 7,45%, kemudian dari komoditi jenis biofarmaka dalam ini komoditi laos (lengkuas) cukup mengalami peningkatan produksi yang signifikan yaitu sebesar 4049,68% dibandingkan dengan tahun lalu yang hanya 33,11%. Kemudian dari komoditi perkebunan, hampir seluruh komoditi mengalami peningkatan produksi 0,02% sampai 3,69%. Sedangkan untuk produksi pertanian dari bidang peternakan, hanya daging ayam ras dan daging itik yang mengalami peningkatan produksi yaitu 22,74% dan 9,49%.

Selain peningkatan produksi pertanian, capaian produksi juga dipengaruhi oleh komoditas yang mengalami penurunan produksi. Dari komoditas tanaman pangan dan hortikultura jenis tanaman pangan, kedelai mengalami penurunan produksi hingga 98,35%. Jenis tanaman hortikultura jenis buah buahan durian dan manggis mengalami penurunan produksi 46,84% sampai dengan 60,07%. Dari jenis biofarmaka, kapulaga mengalami penurunan produksi hingga 35,37%. Sedangkan untuk jenis tanaman dari sayuran cabe merah, tomat dan cabe rawit mengalami penurunan 35,37% sampai dengan 65,83%, sedangkan untuk jenis komoditi buncis tidak menghasilkan produksi.

Untuk jenis tanaman perkebunan jenis tanaman semusim, tembakau di tahun 2024 mengalami penurunan produksi dari tahun 2023 mencapai 1,15%. Untuk tanaman perkebunan tahunan dari jenis karet, produksinya turun jadi 1,05% dari tahun kemarin 10,08% sedangkan untuk komoditi kelapa sebagai komoditi unggulan kabupaten pangandaran hanya mengalami peningkatan sebesar 0,02%.

C. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah

Realisasi kinerja pada Dinas Pertanian kabupaten Pangandaran pada tahun 2024 dibandingkan dengan target pada Renstra, dari 5 indikator utama Dinas Pertanian hanya 1 (satu) indikator utama yang berhubungan dengan produksi pertanian dan 2 (dua) indikator yang berhubungan pengadministrasian yaitu akuntabilitas kinerja dinas dan peningkatan sikap keterampilan petani, mengalami peningkatan capaian kinerjanya. 2 (dua) indikator utama lagi yang berhubungan dengan produksi, mengalami penurunan yaitu untuk sektor perkebunan dan peternakan. Namun secara keseluruhan, kinerja yang ada di Dinas Pertanian mengalami peningkatan kinerja baik dari segi produksi ataupun dari penunjang lainnya dalam peningkatan produksi secara keseluruhan pada Dinas Pertanian Kabupaten pangandaran.

Perbandingan capaian kinerja tahun 2024 dengan target jangka menengah dinas pertanian Kabupaten pangandaran tahun 2021-2026 pada dokumen perencanaan strategis. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Jangka Mengah

Misi Ke 5 : Mewujudkan Reformasi Birokrasi Yang Melayani, Efektif, Efisien, Dan Akuntabel

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target Nilai AKIP 2024	Realisasi Nilai AKIP 2024	Capaian Kinerja
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian	Nilai AKIP Dinas Pertanian	72,25 - 76,00	70.40	97,44%

Misi Ke 4 : Meningkatkan Ketahanan Ekonomi dan Sosial yang Berkeadilan Berbasis Potensi Lokal

Sasaran Strategis	Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Utama	Target Renstra 2024	Realisasi Tahun 2024	Capaian
Meningkatnya Produktivitas Pertanian	Program Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan & Hortikultura	1,2%	382,28%	25485,61%
		Meningkatnya Produksi Komoditi Peternakan	3%	0,77%	25,81%
		Meningkatnya Produksi Komoditi Perkebunan	1,3%	-0,82%	- 51,46%
Meningkatnya Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Petani	Program Penyuluhan Pertanian	Persentase Kenaikan Skor Kelas Kelompok Tani	10%	9,94%	99,40%

D. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Standar Nasional

Standar nasional yang menjadi acuan pada laporan kinerja Dinas Pertanian tahun 2024 adalah target kinerja Kementerian Pertanian yang dituangkan dalam Perubahan Kedua Atas Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Tahun 2020-2024. Target Nasional untuk peningkatan dan jumlah produksi pertanian dibandingkan dengan target dan jumlah produksi untuk capaian di tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 12. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Standar Nasional Tahun 2024

No	Komoditi	Nasional		Dinas Pertanian	
		Target (%)	Produksi	Target (%)	Produksi
1.	Tanaman pangan dan Hortikultura	2,56		1,5	
	Padi (Juta Ton)		58		0,210540538
	Jagung (Juta Ton)		26		0,003413253
	Kedelai (Juta Ton)		0,3		0,0000125

No	Komoditi	Nasional		Dinas Pertanian	
		Target (%)	Produksi	Target (%)	Produksi
	Durian		1.296.333		597,20
2.	Perkebunan	1,86		3	
	Kelapa (Ton)		2.860.896		13.975,02
	Karet (Ton)		3.434.604		202,08
	Cengkeh (Ton)		143.989		120,22
	Pala (Ton)		41.157		12,78
	Kakao (Ton)		780.902		244,12
	Kopi (Ton)		798.451		279,59
3.	Peternakan	1,20		2	
	Produksi Daging (ribu ton)		4.480, 80		0,7545447
	Produksi Telur (ribu ton)		5.354,62		0,01503484
4	Populasi Ternak				
	Sapi (Ekor)		2.312.239		14.590
	Kambing (Ekor)		04.062.127		14.331
	Itik (Ekor)		32.684.153		30.189
	Ayam Ras (Ekor)		3.191.912.245		203.886

Kabupaten Pangandaran memberikan kontribusi terhadap target produksi nasional. Komoditi dari bidang Tanaman dan Hortikultura padi memberikan kontribusi 0,362%, jagung 0,001%, kedelai 0,252% dan durian 0,115% dari target nasional. Dari komoditi bidang perkebunan, produksi kelapa menyumbang kontribusi produksi nasional sebesar 0,488%, karet 0,006%, cengkeh 0,081%, pala 0,031%, kakao 0,031% dan kopi 0,035%. Di tahun 2022 komoditi dari bidang peternakan menyokong kontribusi terhadap target nasional khususnya populasi hewan ternak sebesar 0,715% dari populasi sapi, kambing 0,25%, populasi itik 0,082% dan populasi ayam ras 0,01%.

Capaian produksi yang masih dibawah 1% dari target produksi nasional mengindikasikan bahwa upaya yang harus dilakukan sektor pertanian Kabupaten Pangandaran khususnya oleh Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran beserta stakeholder harus lebih optimal sehingga capaian produksi dan produktivitas tanaman pangan,

hortikultura, dan peternakan selalu bertumbuh dan berkontribusi besar pada capaian target nasional. Secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 13. Kontribusi Produksi Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran Terhadap Target Produksi Nasional Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Nasional Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	Capaian
1.	Meningkatnya Produksi Pertanian	Produksi tanaman pangan dan hortikultura :			
		Padi (Juta Ton)	58	0,210540538	0,363
		Jagung (Juta Ton)	26	0,003413253	0,131
		Kedelai (Juta Ton)	0,3	0,0000125	0,004
		Durian (ton)	1.296.333	597,20	0,046
		Produksi tanaman perkebunan :			
		Kelapa (Ton)	2.860.896	13.975,02	0,488
		Karet (Ton)	3.434.604	202,08	0,006
		Cengkeh (Ton)	143.989	120,22	0,081
		Pala (Ton)	41.157	12,78	0,031
		Kakao (Ton)	780.902	244,12	0,031
		Kopi (Ton)	798.451	279,59	0,035
		Populasi Peternakan :			
		Produksi Daging (ribu ton)	4.480, 80	0,7545447	9044,487
		Produksi Telur (ribu ton)	5.354,62	2,610	0,049
		Sapi (Ekor)	2.312.239	14.590	0,631
		Kambing (Ekor)	4.062.127	14.331	0,360
		Itik (Ekor)	32.684.153	30.189	0,044
		Ayam Ras (Ekor)	3.191.912.245	203.886	0,001

E. Analis Penyebab Penurunan Kinerja dan Solusi yang telah dilakukan

Secara umum pencapaian kinerja Dinas Pertanian semua sasaran pada tahun 2024 ini melebihi hingga 100%, meskipun masih terdapat beberapa capaian produksi kurang mencapai 100%. Hal ini memberikan implikasi pada predikat kinerja dari secara umum terkategori tinggi.

Keberhasilan ini tidak terlepas dari penyebab internal dan eksternal antara lain ;

- a) Perencanaan dari masing-masing kegiatan telah fokus pada apa yang akan dicapai dan tidak hanya fokus pada tindakan.
- b) Adanya komitmen dan kepedulian yang tinggi dari masing-masing penanggungjawab kegiatan untuk merealisasikan apa yang telah ditargetkan sebelumnya pada awal tahun 2024.
- c) Telah diimplementasikannya penganggaran yang berbasis kinerja, dimana setiap tindakan atau anggaran yang dikeluarkan, diharapkan dapat menghasilkan sesuatu.
- d) Dilaksanakannya evaluasi setiap triwulan kegiatan baik terkait realisasi anggaran maupun realisasi fisiknya, untuk mengantisipasi terdapatnya kegiatan yang tidak fokus pada hasil.

Sementara penyebab eksternal terhadap keberhasilan pencapaian program/kegiatan yang kami maksudkan antara lain :

- a) Adanya sinergitas program kegiatan dari Kementerian Pertanian melalui Tugas Pembantuan.
- b) Adanya komitmen dan kepedulian yang tinggi dari Dinas Pertanian di Kabupaten Pangandaran dalam mendukung pelaksanaan program/kegiatan Dinas Provinsi Jawa Barat.

Analisis capaian kinerja dilakukan terhadap hasil pengukuran capaian kinerja sasaran strategis dengan menjabarkan hal-hal yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian target. Hasil analisis data capaian kinerja pada tahun 2024, selain terdapat peningkatan produksi dan produktivitas terdapat pula beberapa komoditas mengalami penurunan produksi ataupun tidak dapat mencapai target produksi yang telah ditentukan.

Hasil Produksi Tanaman Pangan Dan Hortikultura

Capaian produksi dari bidang Tanama pangan dan Hortikultura di tahun 2024 cenderung mengalami peningkatan capaian produksi.

- a) Capaian produksi padi cukup berhasil walaupun peningkatan produksinya hanya sebesar 0,28% dari tahun 2023 dengan angka produksi sebesar 210.540,54 ton. Peningkatan produksi yang tidak

begitu signifikan dikarenakan adanya pergeseran jadwal tanam di tahun 2024 dan kondisi iklim yang masuk ke musim kemarau;

- b) Produksi jagung mengalami peningkatan produksi yang cukup besar yaitu 824,31% dengan jumlah total produksi mencapai 3.413,25 ton dari total tahun lalu 369,28 ton. Peningkatan ini terjadi karena musim kemarau yang mendukung tanaman jagung untuk berproduksi, kesesuaian pemilihan varietas benih jagung yang ditanam dan program menanam jagung dari pemerintah;
- c) Capaian produksi Tanaman Kedelai mengalami penurunan produksi sebesar 98,35% dari produksi tahun 2023. Penurunan produksi ini disebabkan tidak adanya bantuan dari pemerintah yang mendorong meningkatnya produksi kedelai;
- d) Untuk buah buahan (durian dan manggis) mengalami penurunan produksi, yaitu mencapai produksi sebesar 46,84%. Hal ini terjadi masa panen merupakan sisa buah dari tahun lalu yang belum terpanen dan kondisi tanaman yang dipengaruhi oleh dimana tanaman manggis tidak berbuah;
- e) Capaian produksi tanaman biofarmaka khusus di komoditi kapulaga mengalami penurunan mencapai 35,37% dari tahun lalu dengan angka produksi 694,96 ton dari tahun 2023 sebesar 1.075,299 ton. Untuk komoditi jahe mengalami peningkatan produksi sebesar 27,16% atau 197,27 ton dari 155,14 ton. Kemudian untuk komoditi laos, mengalami peningkatan produksi yang besar yaitu sebesar 4.049,68% atau 450,24 ton dari tahun 2023 dan komoditas kencur mengalami peningkatan produksi 172,55% atau 115,54 ton dari 42,39 ton. Penurunan dan peningkatan produksi diatas masih dipengaruhi oleh kondisi iklim (musim kemarau) yang cukup panjang dan penyebab lainnya adalah masa tanam dan panen;
- f) Komoditi hortikultura dari jenis tanaman sayuran cabe merah, cabe rawit dan tomat mengalami peningkatan. Cabe merah mengalami peningkatan sebesar 10,00% atau 324,40 ton dari tahun 2023 sebesar 294,90, cabe rawit mengalami peningkatan produksi mencapai 65,83% atau 223,70 ton sedangkan tomat mengalami

peningkatan produksi sebesar 60,512% atau 100,80 ton. Peningkatan ini dipicu oleh tingginya permintaan pasar, harga pasar dan kondisi iklim yang memungkinkan taman perproduksi dengan baik sedangkan sayuran buncis tidak menghasilkan.

Hasil Produksi Tanaman Perkebunan :

Untuk komoditi tanaman perkebunan pada tahun 2024 hampir seluruhnya sedikit mengalami kenaikan produksi. Berikut komoditi dari sektor perkebunan yang mengalami peningkatan dan penurunan produksi.

- a) Produksi kelapa mengalami peningkatan sedikit yaitu sebesar 0,02% dari produksi tahun lalu dengan jumlah produksi sebesar 13.975,02 ton dalam bentuk kopra. Peningkatan produksi ini dipengaruhi oleh banyak pohon kelapa yang sudah tua/munting, peremajaan kelapa;
- b) Produksi karet merupakan komoditi perkebunan yang mengalami penurunan produksi dibandingkan tahun 2023. Komoditi tanaman karet mengalami penurunan produksi sebesar 202,08 ton atau 1,05% dari tahun 2023 dengan nilai produksi 204,22 ton. Penurunan produksi ini masih dipengaruhi oleh masih sedikitnya tanaman yang baru menghasilkan dengan tanaman rusak atau tua;
- c) Komoditi cengkeh mengalami peningkatan produksi sebesar 120,22 ton atau naik 3,69% dari tahun 2023 dengan angka produksi 115,94 ton. Peningkatan produksi ini disebabkan ada faktor alam yang menunjang tanaman menghasilkan serta penanganan hama dan penyakit pada tanaman cengkeh;
- d) Komoditi pala mengalami penurunan produksi dibandingkan tahun 2023. Komoditi pala mengalami penurunan produksi sebesar 0,70% atau 12,78 ton dibanding tahun lalu yaitu 12,87 ton. Penurunan produksi ini masih dipengaruhi oleh musim kemarau, masih sedikitnya tanaman yang baru menghasilkan dan tanaman yang rusak atau tua;
- e) Komoditi kakao juga mengalami peningkatan produksi sekitar 1,15% atau 244,12 ton. Hal ini disebabkan tertanggulangnya hama dan

penyakit pada tanaman kakao yaitu busuk buah dan terserang hama penggerek batang di tahun 2023;

- f) Untuk komoditi perkebunan kopi, Pangandaran dengan ciri khas kopi robustanya mengalami peningkatan produksi kopi sebesar 1,15% atau 279,59 ton dari nilai produksi tahun lalu sebesar 276,40 ton, peningkatan ini disebabkan oleh kondisi iklim yang mendukung;
- g) Untuk tanaman perkebunan semusim yaitu tembakau sebagai salah satu komoditi unggulan di bidang perkebunan, mengalami peningkatan produksi sebesar 1,15% atau 31,59 ton dari produksi tahun lalu yaitu sebesar 31,23 ton, penyebab peningkatan ini adalah penambahan luas tanam tembakau.

Hasil Produksi Komoditas Peternakan

Banyak komoditi peternakan yang mengalami kenaikan produksi dari tahun anggaran 2024, ada beberapa faktor penyebab dari peningkatan dan tercapainya target produksi pada komoditi peternakan di tahun 2024. Penyebab penurunan produksi dan peningkatan dari komoditi peternakan antara lain :

- a) Produksi daging sapi untuk tahun 2024 di wilayah Kabupaten Pangandaran mengalami penurunan produksi. Produksi daging sapi di tahun 2024 sebesar 1,94% dari tahun 2023 dengan angka produksi 754,54 ton. Hal ini dipengaruhi oleh adanya penyakit PMK (penyakit Mulut dan Kuku) diakhir tahun 2024 sehingga banyak sapi yang dijual keluar daerah;
- b) Produksi daging kambing mengalami penurunan dengan angka produksi 15,03 ton atau mengalami penurunan sebesar 1,09% dari tahun 2023 yaitu 15,20 ton. Faktor penyebab penurunan ini diakibatkan karena menurunnya pemotongan kambing untuk hewan Qurban di 2024 dan konsumsi daging kambing menurun;
- c) Produksi daging domba mengalami peningkatan produksi dengan nilai produksi sebesar 44,04 ton atau mengalami peningkatan sebesar 1,03% dari tahun 2023. Faktor penyebab peningkatan produksi ini karena adanya peningkatan pemotongan ternak domba

untuk hewan Qurban di 2024 dan banyaknya masyarakat banyak beralih ke ternak domba;

- d) Untuk produksi daging ayam ras mengalami peningkatan produksi dengan angka produksi sebesar 3.197,36 ton atau 22,74%. Kenaikan ini dipengaruhi oleh harga dan permintaan konsumen, pedagang, hotel yang meningkat sehingga produksi daging ayam ras meningkat;

Beberapa Solusi yang dilakukan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran terhadap menurunnya kinerja (target) dari beberapa bidang, terutama dalam produksi atau produktivitas hasil pertanian adalah sebagai berikut :

Hasil Produksi Tanaman Pangan Dan Hortikultura

- a) Memperbaiki perencanaan waktu penanaman (masa tanam) khususnya komoditi yang dipengaruhi oleh iklim;
- b) Pemilihan benih unggul yang sesuai dengan kondisi iklim dan lahan pertanian;
- c) Pelaksanaan Sekolah Lapang (SL) tentang penanggulangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT);
- d) Pengadaan dan perbaikan saluran sumber mata air.

Hasil Produksi Tanaman Perkebunan :

- a) Peremajaan tanaman cengkeh sebagai pengganti tanaman tua dan tidak produktif (rusak);
- b) Melaksanakan intensifikasi tanaman kelapa, cengkeh dan kakao;
- c) Melaksanakan penanggulangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT);
- d) Melaksanakan pemupukan tanaman kelapa, cengkeh, sesuai dengan anjuran teknis dengan melakukan sekolah lapang (SL);
- e) Pengembangan kelompok petani dan perluasan lahan tanaman tembakau di wilayah Kabupaten pangandaran.

Hasil Produksi Komoditas Peternakan

- a) Kegiatan SIKOMANDAN yang bertujuan meningkatkan populasi sapi;
- b) Peningkatan pakan dan pencegahan penyakit hewan;
- c) Bantuan stimulan itik, sapi, kambing dan domba.

3.2 Realisasi Anggaran

Jumlah rencana pengeluaran belanja Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran yang tercantum dalam perubahan anggaran tahun 2024 dan menjadi dasar penyusunan perhitungan anggaran ini adalah sebesar Rp 21.566.448.416 dengan Realisasi Rp 15.335.401.263 atau capaian realisasi anggaran pada tahun 2024 sebesar 71,11% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 14. Realisasi Anggaran Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran Tahun 2024

No	Program Kegiatan / Kegiatan / Sub Kegiatan	Jumlah Anggaran	Jumlah Realisasi Anggaran	Sisa Anggaran	(%)
	TOTAL ANGGARAN DINAS PERTANIAN	21.566.448.416	15.335.401.263	6.231.047.153	71,11%
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	8.834.963.725	7.202.859.730	1.632.103.995	81,53%
a	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	82.345.550,00	57.643.912	24.701.638	70,00%
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	47.650.000	28.843.432	18.806.568	60,53%
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	34.695.550	28.800.480	5.895.070	83,01%
b	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	7.295.298.000	6.230.560.544	1.064.737.456	85,41%
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	7.272.998.000	6.208.379.184	1.064.618.816	85,36%
	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	22.300.000	22.181.360	118.640	99,47%
c	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	11.650.000	9.149.700	2.500.300	78,54%
	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	11.650.000	9.149.700	2.500.300	78,54%
d	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	67.200.000	65.561.480	1.638.520	97,56%
	Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	67.200.000	65.561.480	1.638.520	97,56%
e	Administrasi Umum Perangkat Daerah	241.735.816,00	205.698.025	36.037.791	85,09%

No	Program Kegiatan / Kegiatan / Sub Kegiatan	Jumlah Anggaran	Jumlah Realisasi Anggaran	Sisa Anggaran	(%)
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	5.000.000	5.000.000	-	100,00%
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	75.000.000	74.655.900	344.100	99,54%
	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	5.667.206	5.667.200	6	100,00%
	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	25.635.600	25.624.200	11.400	99,96%
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	20.946.220	1.000.000	19.946.220	4,77%
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	100.002.290	86.124.225	13.878.065	86,12%
	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	9.484.500	7.626.500	1.858.000	80,41%
f	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	120.000.000	120.000.000	-	100,00%
	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	120.000.000	120.000.000	-	100,00%
g	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	888.136.700	407.095.127	481.041.573	45,84%
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	5.000.000	5.000.000	-	100,00%
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	110.479.500	76.351.032	34.128.468	69,11%
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	772.657.200	325.744.095	446.913.105	42,16%
h	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	128.597.659	107.150.942	21.446.717	83,32%
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	103.347.659	89.856.144	13.491.515	86,95%
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	25.250.000	17.294.798	7.955.202	68,49%
2	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	3.398.698.278	1.932.843.303	1.465.854.975	56,87%
a	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	3.054.129.500	1.588.274.525	1.465.854.975	52,00%

No	Program Kegiatan / Kegiatan / Sub Kegiatan	Jumlah Anggaran	Jumlah Realisasi Anggaran	Sisa Anggaran	(%)
	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	2.444.541.400	978.686.425	1.465.854.975	40,04%
	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	609.588.100	609.588.100	-	100,00%
b	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	96.883.000	96.883.000	-	100,00%
	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	96.883.000	96.883.000	-	100,00%
c	Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	247.685.778	247.685.778	-	100,00%
	Pengadaan Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	247.685.778	247.685.778	-	100,00%
3	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	7.715.528.361	4.853.471.661	2.862.056.700	62,91%
a	Pengembangan Prasarana Pertanian	1.995.739.275	857.662.775	1.138.076.500	42,97%
	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	1.625.739.275	857.662.775	768.076.500	52,76%
	Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pascapanen Peternakan	75.000.000	-	75.000.000	0,00%
	Peningkatan pascapanen dan pengolahan hasil perkebunan	75.000.000	-	75.000.000	0,00%
	Penyusunan Action Plan Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan Pertanian	220.000.000	-	220.000.000	0,00%
b	Pembangunan Prasarana Pertanian	4.318.576.620	3.365.783.220	952.793.400	77,94%
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	4.318.576.620	3.365.783.220	952.793.400	77,94%
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan	-	-	-	0,00%

No	Program Kegiatan / Kegiatan / Sub Kegiatan	Jumlah Anggaran	Jumlah Realisasi Anggaran	Sisa Anggaran	(%)
	Prasarana Pertanian Lainnya				
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	1.401.212.466	630.025.666	771.186.800	44,96%
4	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	58.987.400	18.950.756,00	40.036.644	32,13%
a	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	25.000.000	-	25.000.000	0,00%
	Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular	25.000.000	-	25.000.000	0,00%
b	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	33.987.400	18.950.756	15.036.644	55,76%
	Analisis Risiko Penyakit Hewan, zoonosis, produk hewan dan media pembawa penyakit hewan lainnya	33.987.400	18.950.756	15.036.644	55,76%
5	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	471.289.250	470.306.490	982.760	99,79%
a	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	471.289.250	470.306.490	982.760	99,79%
	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	321.118.575	320.135.815	982.760	99,69%
	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	150.170.675	150.170.675	-	100,00%
6	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	33.100.000	32.802.500	297.500	99,10%
a	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	33.100.000	32.802.500	297.500	99,10%

No	Program Kegiatan / Kegiatan / Sub Kegiatan	Jumlah Anggaran	Jumlah Realisasi Anggaran	Sisa Anggaran	(%)
	Pembinaan dan Pengawasan Penerapan standar dan Izin Usaha Pertanian	33.100.000	32.802.500	297.500	99,10%
7	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	1.053.881.402	824.166.823	229.714.579	78,20%
a.	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	1.053.881.402	824.166.823	229.714.579	78,20%
	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	77.500.000	77.482.490	17.510	99,98%
	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	781.682.842	551.985.773	229.697.069	70,62%
	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	194.698.560	194.698.560	-	100,00%

Keterangan :

1... Nama Program

a... Nama Kegiatan

Persentase realisasi atau penyerapan keuangan secara keseluruhan untuk tahun 2024 sebesar 71,11% atau Rp 15.355.401.263 dari total anggaran Rp 21.566.448.416. Ada 7 (tujuh) program kegiatan yang dilaksanakan oleh dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota yaitu program pelayanan internal yang diampu oleh Sekretariat. Program Penunjang menyerap anggaran sebesar Rp 7.202.859.730 dari total anggaran Rp 8.834.963.725 atau 81,53%.

Untuk program-program yang terkait bidang teknis atau bidang pertanian di tahun anggaran 2023 sebanyak 6 (enam) program yang dilaksanakan oleh dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran. Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian, program ini memiliki total anggaran sebesar Rp 3.398.698.278 dengan 3 (tiga) kegiatan yang dilaksanakan. Penyerapan anggaran program ini untuk 3 (tiga) kegiatan sebesar 56,87% atau Rp 1.932.843.303.

Selanjutnya Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian, program ini terdiri dari 2 (dua) kegiatan. Besar anggaran untuk

program ini adalah Rp 7.715.528.361, untuk penyerapan anggaran program ini sebesar Rp 4.853.471.661 atau 62,91% dari total anggaran program.

Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner, memiliki anggaran sebesar Rp 58.987.400 dengan 2 (dua) kegiatan yang dilaksanakan. Program ini menyerap anggaran Rp 18.950.756 atau 32,13 % dari total anggaran program.

Program selanjutnya yaitu Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian, program ini memiliki 1 (satu) kegiatan dengan nilai anggaran Rp 471.289.250. Pelaksanaan kegiatan ini, menyerap anggaran sebesar 99,79% dari total anggaran dengan nilai Rp 470.306.490. Program selanjutnya yaitu Program Perizinan Usaha Pertanian, program ini memiliki 1 (satu) kegiatan dengan nilai anggaran Rp 33.100.000. Pelaksanaan kegiatan ini, menyerap anggaran sebesar 99,10% dari total anggaran dengan nilai Rp 32.802.500.

Kemudian untuk program selanjutnya yaitu Program Penyuluhan Pertanian dengan melaksanakan 1 (satu) kegiatan. Total anggaran untuk program ini sebesar Rp 1.053.881.402, penyerapan anggarannya untuk satu kegiatan mencapai 78,20% dari total anggaran program yaitu dengan nilai anggaran Rp 824.166.823.

3.3

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Pada table di bawah menunjukkan bahwa hasil capaian produksi yang diperoleh merupakan hasil dari pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung produksi tiap komoditas baik itu pada tanaman pangan hortikultura, perkebunan dan peternakan. Program dan kegiatan tersebut terdiri dari program nasional, provinsi dan anggaran Kabupaten, data capaian tersebut disajikan dalam table berikut :

Tabel 15. Program/Kegiatan yang Menunjang Pencapaian Target Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Program Kegiat / Kegiatan / Sub Kegiatan yang Menunjang
1	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian	Nilai AKIP Dinas Pertanian	72,25 - 76,00	70.40.00	97,44%	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA
		Persentase laporan keuangan dengan kualitas baik	90	90	100%	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
		Persentase peningkatan kompetensi aparatur	90	90	100%	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
		Persentase perencanaan dan evaluasi kinerja yang berkualitas	90	90	100%	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
		Persentase sarana prasarana kantor yang terpenuhi	20	90	100%	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
						Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
						Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD
						Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah
						Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD
						Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
						Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Program Kegiatan / Kegiatan / Sub Kegiatan yang Menunjang
						Administrasi Umum Perangkat Daerah
						Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
						Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
						Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
						Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
						Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
						Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
						Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD
						Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
						Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
						Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
						Penyediaan Jasa Surat Menyurat
						Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
						Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
						Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
						Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
						Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Program Kegiat / Kegiatan / Sub Kegiatan yang Menunjang
2	Meningkatnya Produktivitas Pertanian	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan & Hortikultura	1,20%	382,28%	25485,61%	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN
		Meningkatnya Produksi Komoditi Peternakan	3%	0,77%	25,81%	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian
		Meningkatnya Produksi Komoditi Perkebunan	1,30%	-0,82%	-51,46%	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi
						Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian
						Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota
						Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman
						Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain
						Pengadaan Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain
						PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN
						Pengembangan Prasarana Pertanian
						Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya
						Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pascapanen Peternakan
						Peningkatan pascapanen dan pengolahan hasil perkebunan

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Program Kegiat / Kegiatan / Sub Kegiatan yang Menunjang
						Penyusunan Action Plan Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan Pertanian
						Pembangunan Prasarana Pertanian
						Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani
						Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya
						Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani
						PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER
						Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota
						Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular
						Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota
						Analisis Risiko Penyakit Hewan, zoonosis, produk hewan dan media pembawa penyakit hewan lainnya
						PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN
						Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota
						Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan
						Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Program Kegiat / Kegiatan / Sub Kegiatan yang Menunjang
						PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN
						Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota
						Pembinaan dan Pengawasan Penerapan standar dan Izin Usaha Pertanian
3	Meningkatnya Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Petani	Persentase Kenaikan Skor Kelas Kelompok Tani	10%	9,94%	99,40%	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN
						Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian
						Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa
						Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa
						Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian
						Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Capaian efisiensi diperoleh dengan membandingkan angka capaian hasil realisasi dengan capaian penyerapan anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan pendukung pencapaian target. Efisiensi penggunaan sumberdaya adalah perbandingan antara realisasi capaian kinerja dengan penyerapan anggaran yang dipergunakan untuk mencapai target sasaran yang diperoleh. Efisiensi kegiatan adalah kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit tetapi dapat menghasilkan output yang sama, atau input yang sama dapat menghasilkan output yang lebih besar. Fokus perhatian dalam pengukuran efisiensi adalah indikator input dan output dari suatu kegiatan. Angka capaian efisiensi diperoleh dengan membandingkan capaian output dengan capaian input. Angka capaian efisiensi tersebut kemudian dibandingkan dengan standar efisiensi.

Hasil realisasi seluruh anggaran pada Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan anggaran di Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran pada tahun 2024 mengalami efisiensi sebesar 40,63% dengan nilai efisiensi sebesar Rp 6.231.047.153 dan termasuk katagori cukup efisien. Yang diartikan bahwa anggaran yang dialokasikan untuk program dan kegiatan di Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran, terserap dengan baik, dengan capaian produktivitas yang meningkat. Sehingga target kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran dapat tercapai.

Secara rinci Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya terdapat pada tabel dibawah ini :

DISTANPND

Tabel 16. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Program Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Target	Realisasi	Capaian (%)	Efisiensi (%)	Nilai Efisiensi
1	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian	Nilai AKIP Dinas Pertanian	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	8.834.963.725	7.202.859.730	72,25 - 76,00	70.40.00	97,44%	-18,47	1.632.103.995
2	Meningkatnya Produktivitas Pertanian	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan & Hortikultura	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	3.398.698.278	1.932.843.303	1,20%	382,28%	25485,61%	-43,13	1.465.854.975
		Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan & Hortikultura	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	7.715.528.361	4.853.471.661	3%	0,77%	25,81%	-37,09	2.862.056.700
		Meningkatnya Produksi Komoditi Peternakan	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	58.987.400	18.950.756	1,30%	-0,82%	-51,46%	-67,87	40.036.644
		Meningkatnya Produksi Komoditi Perkebunan	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	471.289.250	470.306.490	-	-	-	-0,21	982.760
			PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	33.100.000	32.802.500	-	-	-	-0,90	297.500
3	Meningkatnya Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Petani	Persentase Kenaikan Skor Kelas Kelompok Tani	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	1.053.881.402	824.166.823	10%	9,94%	99,40%	-21,80	229.714.579
						EFISIENSI PENGGUNA ANGGARAN			-40,63	6.231.047.153

BAB IV

P E N U T U P

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran merupakan pelaksanaan dari serangkaian program strategis yang tercantum dalam Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran Tahun 2021 - 2026. Penyusunan laporan kinerja ini masih menemui kendala terutama dalam pengumpulan data, dan verifikasi data. Namun diharapkan laporan ini dapat memberikan gambaran tentang keberhasilan dan hambatan dalam pelaksanaan Perencanaan Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran.

Dari beberapa komoditas pertanian yang diunggulkan, ada komoditas mengalami capaian produksi yang melebihi target, dan sisanya kurang dari target bahkan mengalami penurunan baik dari komoditas tanaman hortikultura perkebunan atau pun peternakan. Ada beberapa penyebab diantaranya penyesuaian terhadap musim, alih fungsi lahan, serta faktor harga pasar yang mengurangi minat petani. Pada tahun 2024 ada beberapa target yang tidak mencapai angka yang ditargetkan dikarenakan ada beberapa hal yang kurang mendukung pencapaian baik dari segi Sumber Daya Manusia ataupun Cuaca.

Beberapa hal yang dapat meningkatkan hasil capaian pada tahun selanjutnya antara lain :

1. Meningkatkan koordinasi yang harmonis dalam SKPD maupun antar SKPD dan dengan berbagai stakeholder dalam kinerja kegiatan.
2. Pemutakhiran data secara periodik dan terorganisir di setiap bidang.
3. Mengevaluasi target tiap indikator dan meningkatkan kinerja pada setiap urusan yang menjadi kewenangan Dinas Pertanian.
4. Melaksanakan evaluasi secara berkala terhadap pencapaian target perjanjian kinerja.

Diharapkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran Tahun 2024, dapat menjadi input dalam memformulasikan program dan kegiatan tahun selanjutnya, sehingga Dinas

Pertanian Kabupaten Pangandaran dapat berkontribusi optimal dalam akselerasi pembangunan pertanian di Kabupaten Pangandaran.

Pagandaran, Maret 2025



KEPALA DINAS PERTANIAN
KABUPATEN PANGANDARAN

YADI GUNAWAN, S.Hut., M.M

Pembina Tk. I/IV.b

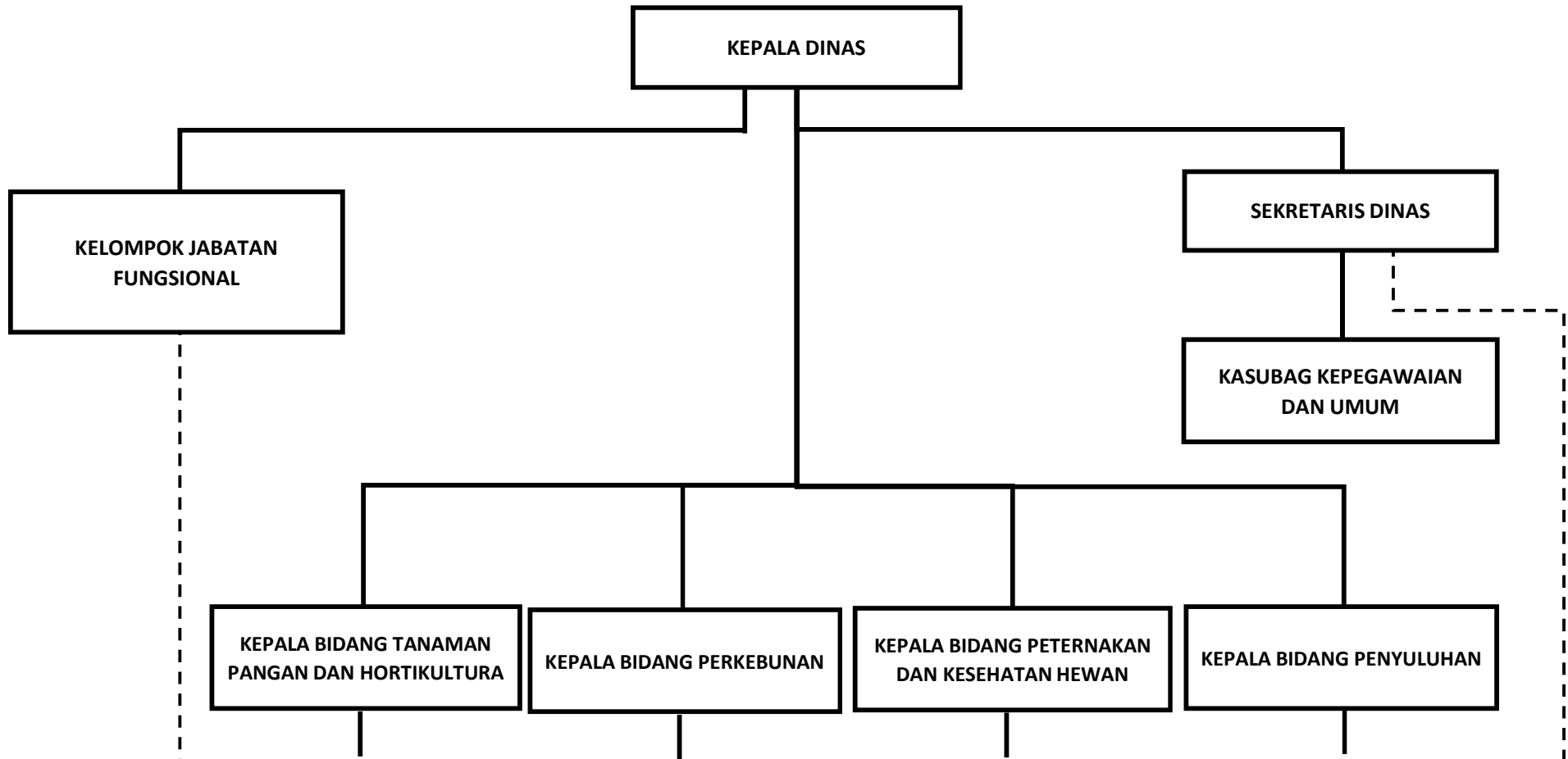
NIP. 19750518 200901 1 003

DISTANPND

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DISTANPND

**STRUKTUR ORGANISASI
DINAS PERTANIAN KABUPATEN PANGANDARAN**





PEMERINTAH KABUPATEN PANGANDARAN
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA,
STATISTIK DAN PERSANDIAN

Jalan Raya Parigi, Karangbenda Telp./Fax (0265) 7500518 Parigi 46393
email : kominfo.pangandarankab@gmail.com

BERITA ACARA REKONSILIASI BARANG MILIK DAERAH
Nomor : 028/052/DISTAN.1/2024

Pada hari ini, Selasa tanggal Tiga Puluh Satu bulan Desember Tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : VIRDA SOFIA ROHMAWATI, S.Pt
NIP. : 19980418 202203 2 016
Jabatan : Pengurus Barang Dinas Pertanian

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya telah melaksanakan Rekonsiliasi Barang Milik Pemerintah Daerah Kabupaten Pangandaran pada Bulan Desember Tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat yang ada pada kantor Dinas Pertanian dan mempertanggungjawabkan Barang Milik Pemerintah Daerah Kabupaten Pangandaran tersebut dengan rincian sebagai berikut:

1. Rekap Barang ke Neraca

NO	JENIS ASET	SALDO AWAL	MUTASI		SALDO AKHIR
			TAMBAH	KURANG	
ASET TETAP					
1	Tanah	693,889,591.81	-	-	693,889,591.81
2	Peralatan dan Mesin	5,761,473,029.70	213,742,857.00	1,637,222,588.50	4,337,993,298.20
3	Gedung dan Bangunan	6,706,621,779.63	95,978,569.00	267,936,291.00	6,534,664,057.63
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	3,917,989,737.69	-	1,840,464,730.00	2,077,525,007.69
5	Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-
6	Konstruksi Dalam Pekerjaan	-	-	-	-
JUMLAH		17,079,974,138.83	309,721,426.00	3,745,623,609.50	13,644,071,955.33
ASET LAINNYA		SALDO AWAL	MUTASI		SALDO AKHIR
			TAMBAH	KURANG	
1	Aset Lainnya RB	607,594,615.10	3,619,648,609.50	-	4,227,243,224.60
2	Dimanfaatkan Pihak Ketiga	-	-	-	-
3	Aset Tak Berwujud	-	-	-	-
JUMLAH		607,594,615.10	3,619,648,609.50	-	4,227,243,224.60
JUMLAH TOTAL		17,687,568,753.93	3,929,370,035.50	3,745,623,609.50	17,871,315,179.93

2. Rekap Barang Ekstrakompatible

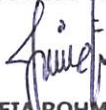
NO	JENIS ASET	SALDO AWAL	MUTASI		SALDO AKHIR
			TAMBAH	KURANG	
1	Ekstrakompatible	710,440,952.87	-	95,978,569.00	614,462,383.87
JUMLAH		710,440,952.87	-	95,978,569.00	614,462,383.87

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

KASUBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN

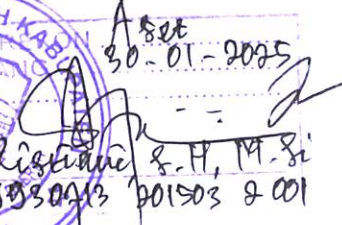

NUNUNG NURHASANAH, SP
NIP 198312122015032001

Parigi, 31 Desember 2024
PENGURUS BARANG


VIRDA SOFIA ROHMAWATI, S.Pt
NIP. 19980418 202203 2 016

Mengetahui,
Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Pangandaran

YADI GUNAWAN, S.Hut.,MM
NIP. 19750518 200901 1 003


Aset
30-01-2025
Yadi Gunawan, S.H., M.H.
19750518 200901 1 003

REKAPITULASI PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN ASET BULAN DESEMBER TAHUN 2023

		B9		B7					
NO	URAIAN	Tanah	Paralatan & Mesin	Gedung & Bangunan	Jalan, Irigasi & Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi dalam Pengerjaan	Jumlah	
1		KIB-A	KIB-B	KIB-C	KIB-D	KIB-E	KIB-F		
2	ASET TETAP								
3	SALDO AWAL	-	6,716,821,007.70	1,133,797,000.00	189,228,600.00	117,025,000.00	-	8,156,871,607.70	
4	Penambahan Aset Tetap								
5	- Belanja Modal Tahun 2021 (LRA)							-	
6	- Aset yang berasal dari Dana BOS (LRA)							-	
7	- Aset yang berasal dari Dana JKN (LRA)							-	
8	- Aset yang berasal dari Donasi/Hibah dari Provinsi							-	
9	- Aset yang berasal dari Donasi/Hibah dari Kabupaten Lain							-	
10	- Aset yang berasal dari Donasi/Hibah dari Pusat/Kementerian							-	
11	- Aset yang berasal dari Donasi/Hibah Pihak Ketiga							-	
12	- Aset Tetap mutasi dari UPB Lain/ Internal Dinas							-	
13	- Aset Tetap mutasi dari SKPD Lain							-	
14	- Kapitalisasi Dari Belanja Barang & Jasa ke Aset Tetap							-	
15	- Kapitalisasi dari belanja Jasa Konsultan Perencanaan							-	
16	- Kapitalisasi dari belanja Jasa Konsultan Pengawasan							-	
17	- Kapitalisasi dari Biaya Umum / Honorarium							-	
18	- Reklasifikasi Dari Belanja Barang & Jasa menjadi Aset Tetap							-	
19	- Reklasifikasi dari Aset Lainnya Rusak Berat, Lapuk, Hancur, Hilang dll							-	
20	- Reklasifikasi dari Aset Lainnya Dimanfaatkan Oleh Pihak Ketiga							-	
21	- Reklasifikasi dari Aset Lainnya Aset Tak Berwujud							-	
22	- Reklasifikasi Dari Barang Ekstrakompatible			95,978,569.00				95,978,569.00	
23	- Reklasifikasi Dari Persediaan Menjadi Aset Tetap							-	
24	- Reklas antar KIB							-	
25	- Koreksi Penilaian/Kesalahan							-	
26	- Penambahan Aset Tetap Pengaruh Aplikasi BMD							-	
27	- Aset Tetap yang belum dicatat berdasarkan hasil Inventarisasi/pendataan							-	
28	- Hutang Tahun Berjalan							-	
29	- Penambahan Lainnya							-	
29	SUB JUMLAH PENAMBAHAN (5 s/d 27)	-	-	95,978,569.00	-	-	-	95,978,569.00	
30	Pengurangan Aset Tetap								
31	- Reklasifikasi Belanja Modal menjadi Barang Persediaan Habis Pakai							-	
32	- Reklasifikasi Belanja Modal menjadi Barang Persediaan Yang Akan Diserahkan/Dihibahkan Kepada Masyarakat/Pihak Ketiga							-	
33	- Penghapusan Aset Tetap (SK Penghapusan)							-	
34	- Mutasi Ke UPB Lain / Internal Dinas							-	
35	- Mutasi Ke SKPD Lain / Dinas							-	
36	- Aset yang dihibahkan Ke Provinsi Atau Kabupaten Lain							-	
37	- Aset yang dihibahkan Ke Kabupaten Lain							-	
38	- Aset yang dihibahkan Ke Pusat/Kementerian							-	
39	- Aset yang dihibahkan Ke Pihak Ketiga							-	
40	- Reklasifikasi Aset Tetap ke Aset Lainnya (Rusak Berat, Lapuk, Hancur, Hilang dll)		1,511,247,568.50	267,936,291.00	1,840,464,730.00			3,619,648,609.50	
41	- Reklasifikasi Aset Tetap ke Aset Lainnya (Dimanfaatkan Oleh Pihak Ketiga)							-	
42	- Reklasifikasi Aset Tetap ke Aset Lainnya Aset Tak Berwujud							-	
43	- Reklasifikasi Aset Tetap menjadi Barang Extracompatible							-	
44	- Reklas antar KIB							-	
45	- Koreksi Penilaian/Kesalahan							-	
46	- Pengurangan Aset Tetap Pengaruh Aplikasi BMD							-	
47	- Penghapusan Aset Tetap (Manual/Salah Entry)							-	
48	- Pembayaran Hutang Tahun Sebelumnya							-	
48	- Pengurangan Lainnya		125,975,000.00					125,975,000.00	
49	SUB JUMLAH PENGURANGAN (30 s/d 46)	-	-	267,936,291.00	-	-	-	3,619,648,609.50	
50									
51	SALDO AKHIR ASET TETAP (3 + 28 - 47)	-	6,716,821,007.70	961,839,278.00	189,228,600.00	117,025,000.00	-	4,633,201,567.20	
52	SALDO AKHIR SIMDA BMD							-	
53	SELISIH (49 - 50)	-	6,716,821,007.70	961,839,278.00	189,228,600.00	117,025,000.00	-	4,633,201,567.20	

REKAPITULASI PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN ASET BULAN DESEMBER TAHUN 2023

54								
55	ASET LAINNYA	Tanah	Paralatan & Mesin	Gedung & Bangunan	Jalan, Irigasi & Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Aset Tidak Berwujud	Jumlah
56	SALDO AWAL	-	-	-	-	-	607,594,615.10	607,594,615.10
57	a. ASET LAINNYA RB	-	-	-	-	-	607,594,615.10	607,594,615.10
58	b. DIMANFAATKAN PIHAK KETIGA	-	-	-	-	-	-	-
59	c. ASET TAK BERWUJUD	-	-	-	-	-	-	-
60	JUMLAH SALDO AWAL ASET LAINNYA (55 s/d 57)	-	-	-	-	-	607,594,615.10	607,594,615.10
61	a. Penambahan Aset Lainnya RB							
62	- Reklas dan Aset Tetap		1,511,247,588.50	267,936,291.00	1,840,464,730.00			3,619,648,609.50
63	- Reklas Dan EkstraKomptable							-
64	- Mutasi Dan SKPD Lain							-
65	- Belum Tercatat							-
66	- Penambahan Lainnya							-
67	SUB JUMLAH (60 s/d 64)	-	1,511,247,588.50	267,936,291.00	1,840,464,730.00	-	-	3,619,648,609.50
68	b. Penambahan Aset Lainnya Dimanfaatkan Pihak Ketiga							
69	- Reklas dan Aset Tetap							-
70	- Reklas Dan EkstraKomptable							-
71	- Mutasi Dan SKPD Lain							-
72	- Belum Tercatat							-
73	- Penambahan Lainnya							-
74	SUB JUMLAH (67 s/d 71)	-	-	-	-	-	-	-
75	c. Penambahan Aset Tak Berwujud							
76	- Belanja dari Barang dan Jasa							-
77	- Reklas dan Aset Tetap							-
78	- Mutasi Dan SKPD Lain atau Hibah							-
79	- Belum Tercatat							-
80	- Penambahan Lainnya							-
81	SUB JUMLAH (74 s/d 78)	-	-	-	-	-	-	-
82	a. Pengurangan Aset Lainnya RB							
83	- Penghapusan							-
84	- Reklas ke Aset Tetap							-
85	- Reklas Ke Ekstakomptable							-
86	- Mutasi Ke SKPD Lain							-
87	- Pengurangan Lainnya							-
88	SUB JUMLAH (81 s/d 85)	-	-	-	-	-	-	-
89	b. Pengurangan Aset Lainnya Dimanfaatkan Oleh Pihak Ketiga							
90	- Penghapusan							-
91	- Reklas ke Aset Tetap							-
92	- Reklas Ke Ekstakomptable							-
93	- Mutasi Ke SKPD Lain							-
94	- Pengurangan Lainnya							-
95	SUB JUMLAH (88 s/d 92)	-	-	-	-	-	-	-
96	c. Pengurangan Aset Tak Berwujud							
97	- Penghapusan							-
98	- Reklas ke Aset Tetap							-
99	- Reklas Ke Ekstakomptable							-
100	- Mutasi Ke SKPD Lain							-
101	- Pengurangan Lainnya							-
102	SUB JUMLAH (95 s/d 99)	-	-	-	-	-	-	-
103								
104	a. ASET LAINNYA RB (55 + 65 - 86)	-	1,511,247,588.50	267,936,291.00	1,840,464,730.00	-	607,594,615.10	4,227,243,224.60
105	b. DIMANFAATKAN PIHAK KETIGA (56 + 72 - 93)	-	-	-	-	-	-	-
106	c. ASET TAK BERWUJUD (57 + 79 - 100)	-	-	-	-	-	-	-
107	SALDO AKHIR ASET LAINNYA (101 s/d 103)	-	1,511,247,588.50	267,936,291.00	1,840,464,730.00	-	607,594,615.10	4,227,243,224.60
108	SALDO AKHIR SIMDA BMD							
109	SELISIH (104 - 105)	-	1,511,247,588.50	267,936,291.00	1,840,464,730.00	-	607,594,615.10	4,227,243,224.60
110								

REKAPITULASI PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN ASET BULAN DESEMBER TAHUN 2023

111	EKSTRAKOMPATABLE	Tanah	Paralatan & Mesin	Gedung & Bangunan	Jalan, Irigasi & Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi dalam Pengerjaan	Jumlah
112	SALDO AWAL		57,788,484.00	-	-	-	-	57,788,484.00
113	Penambahan Ekstrakompactable							
114	- Reklasifikasi dari Aset Tetap menjadi Barang Extracompactable			-				-
115	- Reklasifikasi dari Aset Lainnya Rusak Berat, Lapuk, dll menjadi Barang Extracompactable							-
116	- Reklasifikasi dari Aset Lainnya Dimanfaatkan Oleh Pihak ketiga menjadi Barang Extracompactable							-
117	- Reklasifikasi dari Aset Lainnya Aset Tak Berwujud menjadi Barang Extracompactable							-
118	- Mutasi dari UPB lain / Internal Dinas							-
119	- Mutasi dari SKPD lain							-
120	- Penambahan Lainnya							-
121	SUB JUMLAH (112 s/d 118)	-	-	-	-	-	-	-
122	Pengurangan Ekstrakompactable							
123	- Reklasifikasi Ekstrakompactable ke Aset Tetap			95,978,569.00				95,978,569.00
124	- Reklasifikasi Ekstrakompactable ke Aset Lainnya Rusak Berat, Lapuk, dll							-
125	- Reklasifikasi Ekstrakompactable ke Aset Lainnya Dimanfaatkan Oleh Pihak ketiga							-
126	- Reklasifikasi Ekstrakompactable ke Aset Lainnya Aset Tak Berwujud							-
127	- Mutasi Ke UPB Lain / Internal Dinas							-
128	- Mutasi Ke SKPD Lain							-
129	- Reklasifikasi Ke Persediaan							-
130	- Penghapusan							-
131	- Pengurangan Lainnya							-
132	SUB JUMLAH (121 s/d 129)	-	-	95,978,569.00	-	-	-	95,978,569.00
133	SALDO AKHIR EKSTRAKOMPATABLE (1110 + 119 - 130)	-	57,788,484.00	(95,978,569.00)	-	-	-	(38,190,085.00)



PEMERINTAH KABUPATEN PANGANDARAN
DINAS PERTANIAN

Jalan Raya Pangandaran – Cijulang Desa Karangbenda Parigi - Pangandaran
Telp/Fax (0265) 2640200, [email : distanpangandaran@yahoo.com](mailto:distanpangandaran@yahoo.com)

Kode pos 46393

**PERJANJIAN KINERJA
TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **YADI GUNAWAN, S.Hut.,MM**
NIP : 19750518 200901 1 003
Jabatan : Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Pangandaran

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA.**

Nama : **H. JEJE WIRADINATA**
Jabatan : Bupati Pangandaran

Selaku atasan **PIHAK PERTAMA**, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA.**

PIHAK PERTAMA berjanji mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Parigi, Januari 2024

PIHAK KEDUA,

H. JEJE WIRADINATA

PIHAK PERTAMA,

YADI GUNAWAN, S.Hut.,MM
NIP. 19750518 200901 1 003

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
KEPALA DINAS PERTANIAN KABUPATEN PANGANDARAN**

A. SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan & Hortikultura	%	1,2
		Persentase Peningkatan Produksi Perkebunan	%	3
		Persentase Peningkatan Produksi Peternakan	%	1,3
2	Meningkatnya Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Petani	Persentase Kenaikan Skor Kelas Kelompok Tani	%	10
3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian	Nilai LHE AKIP	Nilai	72,00-76,00

B. KEGIATAN UTAMA DAN ANGGARAN

No	Program/Kegiatan/Sub.kegiatan		Anggaran (Rp)	Keterangan
1	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN		3.398.698.278	
	Kegiatan	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	3.054.129.500	
	Sub Kegiatan	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	2.444.541.400	
	Sub Kegiatan	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	609.588.100	
	Kegiatan	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	96.883.000	
	Sub Kegiatan	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	96.883.000	

No	Program/Kegiatan/Sub.kegiatan		Anggaran (Rp)	Keterangan
	Kegiatan	Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	247.685.778	
	Sub Kegiatan	Pengadaan Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	247.685.778	
2	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN		7.715.528.361	
	Kegiatan	Pengembangan Prasarana Pertanian	1.995.739.275	
	Sub Kegiatan	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	1.625.739.275	
	Sub Kegiatan	Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pascapanen Peternakan	75.000.000	
	Sub Kegiatan	Peningkatan pascapanen dan pengolahan hasil perkebunan	75.000.000	
	Sub Kegiatan	Penyusunan Action Plan Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan Pertanian	220.000.000	
	Kegiatan	Pembangunan Prasarana Pertanian	5.719.789.086	
	Sub Kegiatan	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	4.318.576.620	
	Sub Kegiatan	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	-	
	Sub Kegiatan	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	1.401.212.466	
3	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER		58.987.400	
	Kegiatan	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	25.000.000	
	Sub Kegiatan	Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular	25.000.000	
	Kegiatan	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	33.987.400	
	Sub Kegiatan	Analisis Risiko Penyakit Hewan, zoonosis, produk hewan dan media pembawa penyakit hewan lainnya	33.987.400	

No	Program/Kegiatan/Sub.kegiatan		Anggaran (Rp)	Keterangan
4	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN		471.289.250	
	Kegiatan	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	471.289.250	
	Sub Kegiatan	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	321.118.575	
	Sub Kegiatan	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	150.170.675	
5	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN		33.100.000	
	Kegiatan	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	33.100.000	
	Sub Kegiatan	Pembinaan dan Pengawasan Penerapan standar dan Izin Usaha Pertanian	33.100.000	
6	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN		1.053.881.402	
	Kegiatan	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	1.053.881.402	
	Sub Kegiatan	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	77.500.000	
	Sub Kegiatan	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	781.682.842	
	Sub Kegiatan	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	194.698.560	
Jumlah			12.764.584.691	

C. KEGIATAN PENDUKUNG DAN ANGGARAN

No	Program/Kegiatan/Sub.kegiatan		Anggaran (Rp)	Keterangan
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA		8.834.963.725	
	Kegiatan	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	82.345.550	
	Sub Kegiatan	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	47.650.000	

No	Program/Kegiatan/Sub.kegiatan		Anggaran (Rp)	Keterangan
	Sub Kegiatan	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	34.695.550	
	Kegiatan	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	7.295.298.000	
	Sub Kegiatan	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	7.272.998.000	
	Sub Kegiatan	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	22.300.000	
	Kegiatan	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	11.650.000	
	Sub Kegiatan	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	11.650.000	
	Kegiatan	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	67.200.000	
	Sub Kegiatan	Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	67.200.000	
	Kegiatan	Administrasi Umum Perangkat Daerah	241.735.816	
	Sub Kegiatan	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	5.000.000	
	Sub Kegiatan	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	75.000.000	
	Sub Kegiatan	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	5.667.206	
	Sub Kegiatan	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	25.635.600	
	Sub Kegiatan	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	20.946.220	
	Sub Kegiatan	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	100.002.290	
	Sub Kegiatan	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	9.484.500	
	Kegiatan	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	120.000.000	
	Sub Kegiatan	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	120.000.000	
	Kegiatan	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	888.136.700	
	Sub Kegiatan	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	5.000.000	

No	Program/Kegiatan/Sub.kegiatan		Anggaran (Rp)	Keterangan
	Sub Kegiatan	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	110.479.500	
	Sub Kegiatan	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	772.657.200	
	Kegiatan	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	128.597.659	
	Sub Kegiatan	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	103.347.659	
	Sub Kegiatan	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	25.250.000	
Jumlah			8.834.963.725	
Jumlah Total Anggaran			21.599.548.416	


PIHAK KEDUA,

H. JEJE WIRADINATA

Parigi, Januari 2024

PIHAK PERTAMA,

YADI GUNAWAN, S.Hut.,MM
 NIP. 19750518 200901 1 003

Tabel T-C.23.
Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian
Kabupaten Pangandaran

NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra Perangkat Daerah (%) Tahun ke-					Realisasi Capaian (%) pada Tahun ke-					Rasio Capaian (%) pada Tahun ke-				
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian			Nilai AKIP Dinas Pertanian			A	A	A			A	A	A			100	100	100
2	Persentase Peningkatan Produksi						2	2	2			13811	270	18			6905,5	135	9
				Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura			3	1,13	3,85			41358	776,63	-39			13786	687,28	-10,13
				Meningkatnya Produksi Komoditi Perkebunan			4	4	4			34	9,62	-12			8,5	2,405	-3
				Meningkatnya Produksi Komoditi Peternakan			0,85	0,85	0,85			40	23,12	105			47,059	27,2	123,53

Tabel T-C.24.
Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Pertanian
Kabupaten Pangandaran

NO	Uraian	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan	
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	Anggaran	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian																	
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		498.332.199	548.065.900	423.786.525	498.031.826		441.748.445	473.130.695	378.722.097	435.556.293		88,65	86,33	89,37	87,46	1.968.216.450	1.469.884.251
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		239.819.000	313.307.234	159.499.425	416.097.300		230.914.482	303.657.880	159.456.688	406.451.102		96,29	96,92	99,97	97,68	1.128.722.959	888.903.959
	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Keuangan		110.158.000	146.602.084	110.250.000	79.649.000		99.709.810	121.845.981	110.181.225	79.627.900		90,52	83,11	99,94	99,97	446.659.084	336.501.084
2	Meningkatnya Produksi Pertanian																	
	Program Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan		9.875.693.100	5.566.617.620	5.144.284.900	5.598.054.400		9.260.943.059	5.188.992.097	4.951.073.184	4.133.369.553		93,78	93,22	96,24	73,84	26.184.650.020	16.308.956.920

Tabel T-C.27.
Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Dinas Pertanian
Kabupaten Pangandaran

Tujuan	Sasaran	Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung-jawab	Lokasi			
							Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp					
1	2	3			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
		3	27		URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN	-			15.370.700.940		17.293.746.757		17.458.209.747		18.066.206.648		18.788.102.368		19.327.838.299		106.735.046.758				
		3	27	01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase perencanaan dan evaluasi kinerja yang berkualitas	%	90	90	7.259.800.836	90	8.699.950.878	90	9.560.720.339	90	9.663.644.017	90	9.896.442.393	90	11.451.076.578	90	56.961.877.042			
						Persentase laporan keuangan dengan kualitas baik	%	90	90		90		90		90		90		90						
						Persentase sarana prasarana kantor yang terpenuhi	%	30	20		20		20		20		20		20						
						Persentase Peningkatan kompetensi aparatur	%	80	90		90		90		90		90		90						
		3	27	01	201	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Dokumen	90	8	119.127.500	9	290.000.000	9	319.000.000	9	285.000.000	9	285.000.000	9	424.594.000	53	1.770.479.000		
		3	27	01	201	01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen	90	7	76.092.500	7	90.000.000	7	99.000.000	7	85.000.000	7	85.000.000	7	131.774.000	42			
		3	27	01	201	06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Laporan		5	43.035.000	5	50.000.000	5	55.000.000	5	50.000.000	5	50.000.000	5	73.205.000	30		

Tujuan	Sasaran	Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung-jawab	Lokasi
							Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
Nilai SAKIP	Kualitas Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian	3.27.01.201.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Laporan		-	-	1	150.000.000	1	165.000.000	1	150.000.000	1	150.000.000	1	219.615.000	5	1.770.479.000		
		3.27.01.202	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Dokumen		1	6.301.440.631	1	7.111.959.610	1	7.834.591.139	1	8.040.560.017	1	8.239.594.393	1	9.211.564.628	6	46.739.710.418		
		3.27.01.202.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Orang/bulan		70	6.197.085.631	75	7.018.527.110	80	7.767.195.139	85	7.961.375.017	90	8.160.409.393	95	8.364.419.628	95	45.469.011.918		
		3.27.01.202.03	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Dokumen		12	51.980.000	12	89.280.000	12	62.896.000	12	69.185.000	12	69.185.000	12	837.145.000	72	1.179.671.000		
		3.27.01.202.05	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Laporan		1	50.725.000	1	2.337.500	1	2.500.000	1	5.000.000	1	5.000.000	1	5.000.000	6	70.562.500		
		3.27.01.202.07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD	Laporan		2	1.650.000	2	1.815.000	2	2.000.000	2	5.000.000	2	5.000.000	2	5.000.000	12	20.465.000		
		3.27.01.203	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Dokumen		1	27.940.000	1	30.734.000	1	33.807.000	1	37.188.000	1	40.906.000	1	44.998.000	6	215.573.000		
		3.27.01.203.06	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik	Laporan		12	27.940.000	12	30.734.000	12	33.807.000	12	37.188.000	12	40.906.000	12	44.998.000	72	215.573.000		
		3.27.01.205	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Dokumen		1	23.170.000	1	125.487.000	1	138.035.000	1	135.840.000	1	138.920.000	1	183.725.000	6	1.127.661.500		
		3.27.01.205.04	Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	Dokumen		12	23.170.000	12	25.487.000	12	28.035.000	12	30.840.000	12	33.920.000	12	37.315.000	60	1.102.509.000		
3.27.01.205.05	Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Dokumen		-	-	4	50.000.000	4	55.000.000	4	55.000.000	4	55.000.000	4	73.205.000	5	14.137.500				

Tujuan	Sasaran	Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi				
							Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah							
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp						
1	2	3			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		
Meningkatr		3	27	01	205	09	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	Orang		-	-	10	50.000.000	10	55.000.000	10	50.000.000	10	50.000.000	15	73.205.000	5	11.015.000		
		3	27	01	206		Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Administrasi Umum Perangkat Daerah	Dokumen		1	183.760.073	1	279.712.000	1	307.683.200	1	299.556.000	1	303.212.000	1	409.525.450	6	1.783.448.723		
		3	27	01	206	01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	Paket		1	3.988.979	1	5.000.000	1	5.500.000	1	6.050.000	1	6.655.000	1	7.320.500	6	34.514.479		
		3	27	01	206	02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Paket		1	73.242.441	1	85.000.000	1	93.500.000	1	95.000.000	1	95.000.000	1	124.448.500	6	566.190.941		
		3	27	01	206	03	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	Paket		1	5.336.153	1	7.500.000	1	8.250.000	1	10.000.000	1	10.000.000	1	10.980.750	6	52.066.903		
		3	27	01	206	05	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	Paket		3	6.634.500	3	25.000.000	3	27.500.000	3	30.000.000	3	30.000.000	3	36.602.500	18	155.737.000		
		3	27	01	206	06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	Dokumen		210	21.030.000	250	25.000.000	275	27.500.000	280	28.000.000	280	28.000.000	366	36.602.500	1.661	166.132.500		
		3	27	01	206	09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan		60	50.608.000	100	107.000.000	100	117.700.000	100	100.000.000	100	100.000.000	100	156.658.700	560	631.966.700		
		3	27	01	206	11	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Dokumen		4	22.920.000	4	25.212.000	4	27.733.200	4	30.506.000	4	33.557.000	4	36.912.000	24	176.840.200		
		3	27	01	207		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Unit		5	198.360.000	18	323.040.000	19	355.344.000	16	290.000.000	16	300.000.000	25	472.962.500	99	1.939.706.500		
		3	27	01	207	05	Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	Unit		-	-	10	50.000.000	11	55.000.000	10	50.000.000	10	50.000.000	14	73.205.000	55	278.205.000		
		3	27	01	207	06	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	Unit		4	48.360.000	7	108.040.000	7	118.844.000	5	75.000.000	5	80.000.000	10	158.181.000	38	588.425.000		
3	27	01	207	09	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	Unit		1	150.000.000	1	165.000.000	1	181.500.000	1	165.000.000	1	170.000.000	1	241.576.500	6	1.073.076.500				

Tujuan	Sasaran	Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung-jawab	Lokasi				
							Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah							
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23				
		3	27	01	208	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Dokumen Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Dokumen		1	333.364.500	1	424.279.000	1	451.260.000	1	442.400.000	1	442.400.000	1	542.656.000	6	2.636.359.500			
		3	27	01	208	01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Laporan		4	4.005.000	4	8.350.000	4	9.180.000	4	9.000.000	4	9.000.000	4	12.220.000	24			51.755.000
		3	27	01	208	02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Laporan		12	110.479.500	12	121.529.000	12	133.680.000	12	125.000.000	12	125.000.000	12	177.928.000	72			793.616.500
		3	27	01	208	04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Laporan		12	218.880.000	12	294.400.000	12	308.400.000	12	308.400.000	12	308.400.000	12	352.508.000	72			1.790.988.000
		3	27	01	209	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Unit		10	72.638.132	17	114.739.268	18	121.000.000	20	133.100.000	21	146.410.000	23	161.051.000	109	748.938.401			
		3	27	01	209	02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Unit		3	67.388.132	4	104.539.268	4	110.000.000	4	121.000.000	4	133.100.000	4	146.410.000	23			682.437.401
		3	27	01	209	06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	Unit		7	5.250.000	13	10.200.000	14	11.000.000	16	12.100.000	17	13.310.000	19	14.641.000	86			66.501.000
		3	27	02		PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Indeks Pertanaman	point		-	1.323.000.000	200,00	1.503.924.054	200,00	1.809.898.959	200,00	2.082.514.747	200,00	1.820.015.255	200,00	2.100.000.000	200,00	10.639.353.015			
							Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan & Hortikultura	%			1,00			1,20		1,50		2,00		2,00		2,00				
							Persentase Peningkatan Produksi Perkebunan	%			3,00			3,00		3,00		3,00		3,00		3,00				
							Persentase Peningkatan Produksi Peternakan	%			1,00			1,30		1,60		2,00		2,30		2,30				
		3	27	02	201	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Jumlah Dokumen Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Dokumen		-	-	1	3.980.000	1	129.664.250	1	250.000.000	1	200.000.000	1	300.000.000	5	883.644.250			

Tujuan	Sasaran	Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung-jawab	Lokasi				
							Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah							
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23				
		3	27	02	201	01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Laporan		-	-	1	3.980.000	1	129.664.250	1	150.000.000	1	100.000.000	1	200.000.000	5	583.644.250		
		3	27	02	201	02	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Laporan		-	-	-	-	-	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	3	300.000.000			
		3	27	02	202		Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Dokumen		1	1.095.000.000	1	849.944.054	1	989.861.522	1	1.100.000.000	1	1.070.015.255	1	1.250.000.000	6	6.354.820.831		
		3	27	02	202	02	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Dokumen		1	1.095.000.000	-	-	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	5	1.495.000.000		
		3	27	02	202	03	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	Jumlah Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	Dokumen		-	-	2	849.944.054	2	889.861.522	3	1.000.000.000	3	970.015.255	4	1.150.000.000	14	4.859.820.831		
		3	27	02	203		Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Dokumen		-	-	-	-	1	128.986.152	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	4	278.986.152		
		3	27	02	203	01	Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanam an Skala Kecil	Jumlah Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanam an Skala Kecil	Laporan		-	-	-	-	1	128.986.152	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	4	278.986.152		
		3	27	02	203	02	Pengawasan Peredaran Bahan Pakan/Pakan, Benih/Bibit Hijauan Pakan Ternak	Jumlah Pengawasan Bahan Pakan/Pakan, Benih/Bibit Hijauan Pakan Ternak yang Beredar	Laporan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		3	27	02	206		Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	Ekor		68	228.000.000	110	650.000.000	100	561.387.035	110	682.514.747	100	500.000.000	100	500.000.000	588	3.121.901.782		
		3	27	02	206	01	Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Ekor		68	228.000.000	110	650.000.000	100	561.387.035	110	682.514.747	100	500.000.000	100	500.000.000	588	3.121.901.782		

rtanian

ngandaran

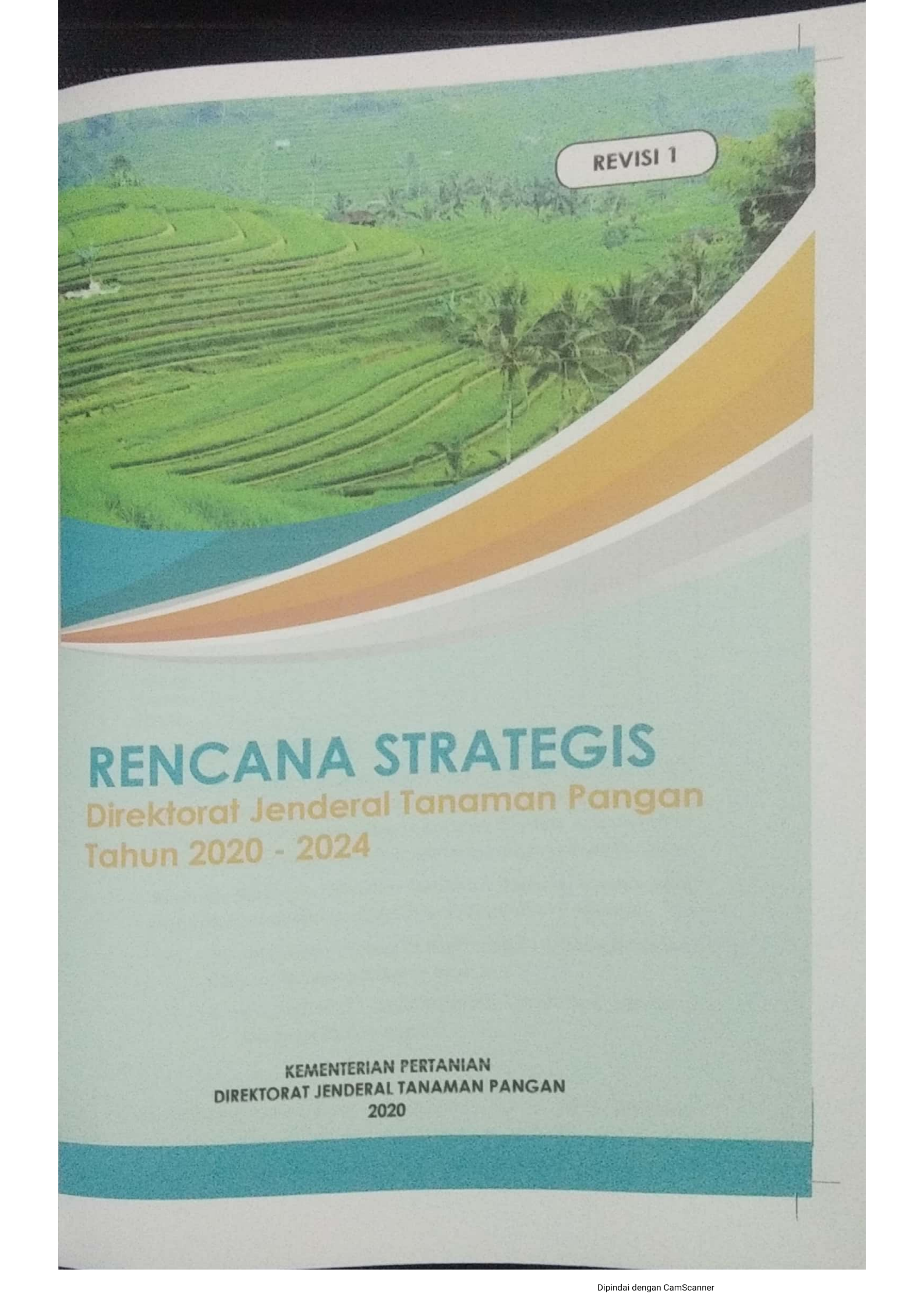
Tujuan	Sasaran	Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi				
							Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah							
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23				
		3	27	02	206	02	Pengadaan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Ton		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas Peternakan	Kabupaten Pamekajan			
		3	27	03			PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Persentase Peningkatan Penyediaan Prasarana Pertanian	%		1	3.400.000.104	1	4.429.664.250	1,2	3.500.000.000	1,5	3.814.060.332	2	4.563.590.000	2			3.317.161.452	2	23.024.476.138
		3	27	03	201		Pengembangan Prasarana Pertanian	Jumlah Pengembangan Prasarana Pertanian	Dokumen		-	-	1	2.314.664.250	1	1.000.000.000	1	714.060.332	1	1.393.590.000	1			250.000.000	5	5.672.314.582
		3	27	03	201	01	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B yang Dikelola	Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B yang Dikelola	Dokumen		-	-	1	1.000.000.000	1	500.000.000	-	-	1	700.000.000	-			-	3	2.200.000.000
		3	27	03	201	02	Penyusunan Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B	Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B	Dokumen		-	-	1	1.000.000.000	1	500.000.000	1	643.675.078	1	693.590.000	-			-	4	2.837.265.078
		3	27	03	201	03	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Laporan		-	-	2	314.664.250	-	-	1	70.385.254	-	-	2			250.000.000	5	635.049.504
		3	27	03	201	04	Penyusunan Masterplan Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan dan Komoditas Perkebunan	Masterplan Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan dan Komoditas Perkebunan	Dokumen		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			-	-	
		3	27	03	202		Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah Pembangunan Prasarana Pertanian	Unit		7	3.400.000.104	12	2.115.000.000	12	2.400.000.000	15	3.000.000.000	14	3.070.000.000	15			2.967.161.452	75	16.952.161.556
		3	27	03	202	01	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi , dan Dipelihara	Unit		5	1.000.000.104	4	800.000.000	5	1.000.000.000	5	1.000.000.000	5	1.000.000.000	5			1.000.000.000	29	5.800.000.104
		3	27	03	202	02	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	Jumlah Embung Pertanian yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Unit		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			-	-	
3	27	03	202	03	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Unit		-	-	2	400.000.000	2	400.000.000	5	1.000.000.000	4	800.000.000	4	800.000.000	17	3.400.000.000				

Tujuan	Sasaran	Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab	Lokasi				
							Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah							
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23				
Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB (milyar rupiah)	Meningkatnya Produksi Pertanian	3	27	03	202	04	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit	Jumlah DAM Parit yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Unit																	
		3	27	03	202	07	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan	Jumlah Rumah Potong Hewan yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Unit																	
		3	27	03	202	08	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana pendukungnya	Jumlah Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Unit																	
		3	27	03	202	09	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Unit	2	2.400.000.000	6	915.000.000	5	1.000.000.000	5	1.000.000.000	5	1.270.000.000	6	1.167.161.452	29	7.752.161.452			
		3	27	03	204		Pengembangan Lahan Penggembalaan Umum	Jumlah Pengembangan Lahan Penggembalaan Umum	Ha					1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	4	400.000.000			
		3	27	03	204	01	Identifikasi dan Penetapan Lahan Penggembalaan Umum	Luas Lahan Penggembalaan Umum yang Diidentifikasi dan Ditetapkan	Ha					1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	4	400.000.000			
		3	27	03	204	02	Pengelolaan Lahan Penggembalaan Umum	Luas Lahan Penggembalaan Umum yang Dikelola	Ha																	
		3	27	03	204	03	Pembinaan dan Pengawasan Lahan Penggembalaan Umum	Jumlah Pembinaan dan Pengawasan Lahan Penggembalaan Umum	Laporan																	
		3	27	04			PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Persentase Peningkatan Bahan Pangan Asal Hewan Yang ASUH & Peningkatan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	%				10	203.800.000	10	482.246.538	10	483.987.552	10	486.054.720	10	487.600.268	10	2.143.689.078		
		3	27	04	201		Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Dokumen				1	203.800.000	1	450.000.000	1	450.000.000	1	450.000.000	1	450.000.000	5	2.003.800.000		
3	27	04	201	01	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Jumlah Wilayah Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Laporan						1	150.000.000	1	150.000.000	1	150.000.000	1	150.000.000	4	600.000.000				

Tujuan	Sasaran	Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung-jawab	Lokasi				
							Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah							
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23				
		3	27	04	201	02	Pembebasan Penyakit Hewan Menular dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Wilayah yang Mengalami Penurunan Kasus Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Laporan		-	-	-	-	1	150.000.000	1	150.000.000	1	150.000.000	1	150.000.000	4	600.000.000		
		3	27	04	201	03	Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular	Jumlah Daerah Terdampak Wabah yang Terkendali	Laporan		-	-	1	203.800.000	1	150.000.000	1	150.000.000	1	150.000.000	1	150.000.000	5	803.800.000		
		3	27	04	202		Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	Dokumen		-	-	-	-	1	32.246.538	1	33.987.552	1	36.054.720	1	37.600.268	4	139.889.078		
		3	27	04	202	01	Penilaian Risiko Penyakit Hewan dan Keamanan Produk Hewan	Jumlah Penilaian Risiko Penyakit Hewan dan Keamanan Produk Hewan	Laporan		-	-	-	-	1	32.246.538	1	33.987.552	1	36.054.720	1	37.600.268	4	139.889.078		
		3	27	05			PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Persentase Luas Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	%		-	-	-	-	65	883.343.910	70	800.000.000	72	800.000.000	75	800.000.000	75	3.283.343.910		
		3	27	05	201		Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Jumlah Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Ha		-	-	-	-	300	883.343.910	500	800.000.000	500	800.000.000	300	800.000.000	300	3.283.343.910		
		3	27	05	201	01	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan	Ha		-	-	-	-	300	500.000.000	500	500.000.000	500	500.000.000	300	500.000.000	300	2.000.000.000		
		3	27	05	201	02	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah Area Terdampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Ditangani	Ha		-	-	-	-	300	383.343.910	500	300.000.000	500	300.000.000	300	300.000.000	300	1.283.343.910		
		3	27	06			PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	Persentase Izin Usaha Pertanian Yang Diterbitkan	%		-	-	-	-	100	50.000.000	100	50.000.000	100	50.000.000	100	50.000.000	100	200.000.000		

[illegible]

Tujuan	Sasaran	Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung-jawab	Lokasi		
							Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah					
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp				
1	2	3			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
Meningkatnya Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Petani		3	27	06	202	05	Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Rumah Potong Hewan	Jumlah Izin Usaha Rumah Potong Hewan yang Diawasi	Laporan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		3	27	06	203		Izin Usaha Pengecer (Toko, Retail, Sub Distributor) Obat Hewan	Jumlah Rekomendasi Penerbitan Izin Usaha Pengecer (Toko, Retail, Sub Distributor) Obat Hewan	Dokumen		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		3	27	06	203	01	Facilitasi Pemenuhan Komitmen Penerbitan Izin Usaha Pengecer Obat Hewan	Jumlah Izin Usaha Pengecer Obat Hewan yang Memenuhi Komitmen	Laporan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		3	27	06	203	02	Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Pengecer Obat Hewan	Jumlah Izin Usaha Pengecer Obat Hewan yang Diawasi	Laporan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		3	27	07			PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Persentase Kenaikan Skor Kelas Kelompok Tani	%		10	3.387.900.000	10	2.456.407.575	10	1.172.000.000	10	1.172.000.000	10	1.172.000.000	10	1.122.000.000	10	10.482.307.575
		3	27	07	201		Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Jumlah Kelompok Tani Yang Skornya Naik	Unit		112	3.387.900.000	112	2.456.407.575	112	1.172.000.000	112	1.172.000.000	112	1.172.000.000	112	1.122.000.000	672	10.482.307.575
		3	27	07	201	01	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	Unit		10	904.500.000	-	-	10	200.000.000	10	200.000.000	10	200.000.000	10	150.000.000	50	1.654.500.000
		3	27	07	201	02	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	Unit		112	2.483.400.000	112	2.456.407.575	112	693.000.000	112	693.000.000	112	693.000.000	112	693.000.000	672	7.711.807.575
		3	27	07	201	03	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Unit		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		3	27	07	201	04	Pembentukan Badan Usaha Milik Petani	Jumlah Badan Usaha Milik Petani yang Dibentuk	Unit		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		3	27	07	201	05	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Sekolah Lapang Kelompok Tani yang Terbentuk dan Beroperasi	Unit		-	-	-	-	2	279.000.000	2	279.000.000	2	279.000.000	2	279.000.000	8	1.116.000.000



REVISI 1

RENCANA STRATEGIS

Direktorat Jenderal Tanaman Pangan
Tahun 2020 - 2024

KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL TANAMAN PANGAN
2020

Tabel 4. Tujuan dan Indikator Tujuan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Tahun 2020 – 2024

No	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	TARGET				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Meningkatnya produksi dan produktivitas untuk pemenuhan ketersediaan pangan yang cukup dan berkelanjutan	Produksi padi (Juta Ton)	55.16	56.50	58.00	62.00	65.40
		Produksi Jagung (Juta Ton)	22.92	23.00	26.00	30.00	35.30
		Produksi Kedelai (Juta Ton)	0.27	0.29	0.30	0.32	0.33
		Produksi Ubi Kayu (Juta Ton)	16.59	17.75	18.99	20.32	21.84
		Produksi Ubi Jalar (Juta Ton)	1.54	1.65	1.76	1.89	2.03
2	Meningkatnya daya saing komoditas unggulan tanaman pangan	Pertumbuhan volume ekspor untuk produk pertanian tanaman pangan (%)	10	11	12	13	14
3	Terwujudnya reformasi birokrasi Direktorat Jenderal Tanaman Pangan	Nilai Reformasi Birokrasi Ditjen Tanaman (Nilai)	29.93	30.828	31.753	32.705	33.686

2.4. SASARAN STRATEGIS

Sasaran Strategis (SS) Kementerian Pertanian tahun 2020-2024 disusun menggunakan metode Balanced Scorecard (BSC) dan pendekatan empat perspektif yaitu *stakeholders*, *customer*, *internal process* dan *learning and growth perspective*.

Sasaran Strategis (SS) dan indikator kinerja utama yang ingin dicapai dalam periode Tahun 2020-2024 adalah:

SS1 : Meningkatkan ketersediaan pangan strategis dalam negeri, dengan indikator kinerja :

1. peningkatan ketersediaan produksi pangan strategis dalam negeri.

Target RPJMN Tahun 2020-2024 yang terkait dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dapat dilihat pada table sebagai berikut.

Tabel 8. Target RPJMN 2020-2024 yang terkait Direktorat Jenderal Tanaman Pangan

Program Prioritas	Kegiatan Prioritas	Indikator	Baseline	Target				
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
Peningkatan ketersediaan, akses dan kualitas konsumsi pangan	Peningkatan kualitas konsumsi, keamanan, fortifikasi dan biofortifikasi pangan	Luas lahan produksi beras biofortifikasi (ha)	195	10,000	50,000	100,000	150,000	200,000
		Persentase pangsa pangan organik (persentase)		5	8	10	15	20
	Peningkatan ketersediaan pangan hasil pertanian dan pangan laut secara berkelanjutan	Penggunaan benih bersertifikat (%)	53	60	65	70	75	80
		Ketersediaan beras (juta ton)	38,4	39,2	42,7	44	45	46,8
		Produksi jagung	24,8	30,9	31,9	33	34,1	35,3
		Produksi umbi-umbian (juta ton)	23,3	24,3	24,6	24,9	25,2	25,5

Tabel 9. Target Komoditas Tanaman Pangan Tahun 2020-2024 (Tentative)

Komoditas	TARGET (JUTA TON)					
	Baseline 2019	2020	2021	2022	2023	2024
Padi (KSA)	54.60	55.16	56.50	58.00	62.00	65.40
Jagung	22.59	22.92	23.00	26.00	30.00	35.30
Kedelai	0.42	0.27	0.29	0.30	0.32	0.33
Kacang Tanah	0.42	0.41	0.44	0.47	0.51	0.57
Kacang Hijau	0.20	0.19	0.20	0.21	0.23	0.24
Ubi Kayu	16.35	16.59	17.75	18.99	20.32	21.84
Ubi Jalar	1.52	1.54	1.65	1.76	1.89	2.03

Catatan:

Sasaran Jagung menggunakan baseline 2019 hasil sinkronisasi Kementan dan BPS.



DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

RENCANA STRATEGIS

Direktorat Jenderal Perkebunan
Kementerian Pertanian
Republik Indonesia
2020 - 2024



© 2020

<http://ditjenbun.pertanian.go.id>

4.1 Target Kinerja Direktorat Jenderal Perkebunan

Target kinerja merupakan satuan hasil yang direncanakan akan dicapai dari setiap indikator kinerja sasaran program Direktorat Jenderal Perkebunan. Setiap capaian indikator yang merepresentasikan tercapainya satu sasaran, berkontribusi dalam mewujudkan tujuan organisasi, pada akhirnya dapat menjadi tolak ukur capaian visi dan misi Direktorat Jenderal Perkebunan. Target kinerja Direktorat Jenderal

Terdapat 7 (tujuh) indikator kinerja sasaran program yang menjadi barometer capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkebunan tahun 2020 – 2024. Lebih detail mengenai target kinerja Direktorat Jenderal Perkebunan dapat dilihat pada **Error! Reference source not found.**

Tabel 4.1 Kerangka Kinerja Direktorat Jenderal Perkebunan 2020 - 2024

Sasaran Program	IKSP	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
1. Meningkatnya nilai tambah dan daya saing komoditas perkebunan	1. Nilai impor untuk produk perkebunan	Milyar USD	5	4	3	3	2
	2. Nilai ekspor untuk produk perkebunan	Milyar USD	25	25	26	27	27
2. Tersedianya sarana perkebunan yang sesuai kebutuhan	3. Indeks ketersediaan sarana perkebunan yang sesuai peruntukkan	Indeks	0,04	0,05	0,05	0,06	0,07
3. Terkendalinya penyebaran OPT dan DPI pada tanaman perkebunan	4. Rasio serangan OPT dan DPI yang ditangani terhadap luas serangan OPT dan DPI pada tanaman perkebunan	% (Ha)	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5
4. Terselenggaranya Birokrasi Direktorat Jenderal Perkebunan yang efektif dan efisien	5. Nilai RB Direktorat Jenderal Perkebunan	Nilai	82	83	84	85	86
5. Terselenggaranya Pengelolaan Anggaran Direktorat Jenderal Perkebunan yang akuntabel dan berkualitas	6. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Direktorat Jenderal Perkebunan	Nilai	91	91	91	91	91
6. Meningkatnya kualitas layanan publik Direktorat Jenderal Perkebunan	7. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Direktorat Jenderal Perkebunan	Skala Likert (1-4)	3	3	3	3	3

Tabel 4.1 di atas menunjukkan target kinerja Direktorat Jenderal Perkebunan untuk periode 2020-2024. Direktorat Jenderal Perkebunan memiliki 6 (enam) sasaran program yang capaiannya diukur melalui 7 (tujuh) indikator kinerja sasaran program. Setiap indikator kinerja sasaran program memiliki target tahunan yang harus dicapai. Capaian dari target indikator kinerja sasaran program tersebut merupakan cerminan capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkebunan pada tiap tahun pengukuran. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing indikator kinerja sasaran program Direktorat Jenderal Perkebunan:

1. Nilai impor untuk produk perkebunan

Indikator ini mengukur total nilai impor komoditas perkebunan substitusi impor yang menjadi prioritas Direktorat Jenderal Perkebunan pada periode 2010-2014. Nilai impor komoditas perkebunan substitusi impor tersebut diukur dalam satuan Milyar (USD). Terdapat 5 (lima) produk substitusi impor yang diukur, yaitu:

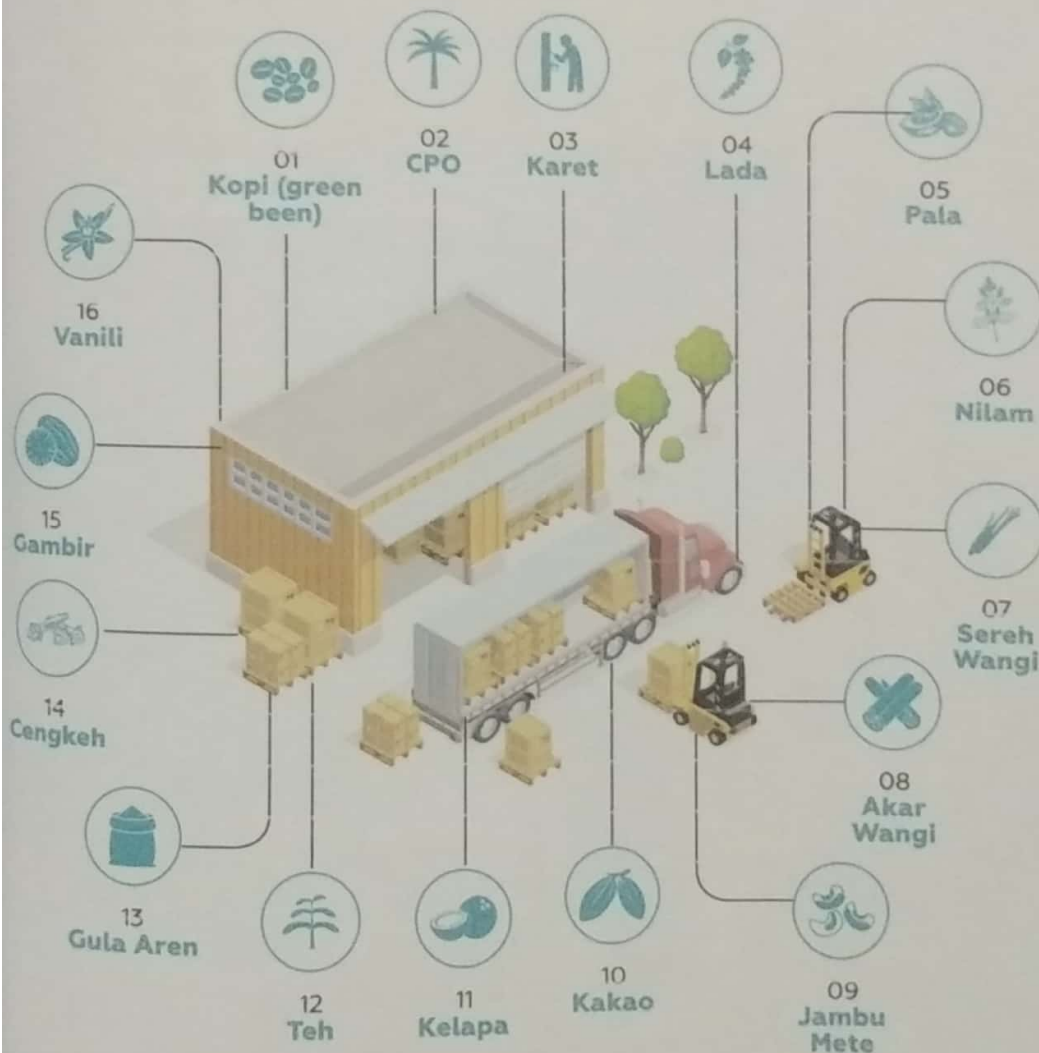
Komoditas Substitusi Impor



2. Nilai ekspor untuk produk perkebunan

Indikator ini mengukur total nilai ekspor komoditas perkebunan yang menjadi prioritas Direktorat Jenderal Perkebunan pada periode 2010-2014. Nilai ekspor komoditas perkebunan tersebut diukur dalam satuan Milyar (USD). Produk ekspor prioritas yang diukur adalah:

Komoditas Ekspor



Data bukti realisasi capaian indikator kinerja sasaran program, baik komoditas substitusi impor maupun ekspor didapat dari data ekspor/impor Indonesia yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

DIREKTORAT JENDERAL
PETERNAKAN & KESEHATAN HEWAN



KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

REVISI I

RENCANA STRATEGIS

2020-2024



<https://ditjenpkih.pertanian.go.id>

Tabel 2.2 Sasaran Program dan Indikator Kinerja Sasaran Program

Sasaran Program dan Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	Baseline 2019	2020	2021	2022	2023	2024
SP1. Meningkatnya ketersediaan pangan asal ternak						
Peningkatan Produksi daging (%)	4480,8 ribu ton	0,4	0,85	1,2	1,24	1,28
Peningkatan Produksi susu (%)	994,54 ribu ton	2,5	2,6	2,7	2,8	2,9
Peningkatan Produksi telur (%)	5.355,62 ribu ton	2,15	2,15	2,16	2,16	2,16
SP2. Meningkatnya daya saing komoditas peternakan dan kesehatan						
Pertumbuhan nilai ekspor untuk produk peternakan dan kesehatan hewan (%)	US\$ 744,3 ribu	15	15	20	25	30
SP3. Terjaminnya keamanan dan mutu pangan asal ternak						
Persentase pangan segar asal hewan yang memenuhi persyaratan keamanan dan mutu pangan (%)	80	81,5	82	82,5	83	83,5
SP4. Tersedianya sarana prasarana peternakan yang sesuai kebutuhan						
Tingkat pemanfaatan sarana prasarana peternakan (%)		85	87	90	92	95
SP5. Meningkatnya luas wilayah yang terbebas dari penyakit hewan						
Persentase wilayah yang terkendali dari penyakit hewan menular strategis (%)	90	90	90,5	90,5	91	91
SP6. Terkendalinya kasus zoonosis pada manusia						
Jumlah maksimal kasus zoonosis yang terjadi penularan kepada manusia (kasus)	122	122	120	118	116	114
SP7. Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima						
Nilai PMPRB Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (nilai)	22,01	32,3	32,75	33,5	34	35,5
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (skala likert (1-4))	3,4	3,37	3,44	3,51	3,55	3,58
SP8. Terkelolanya Anggaran Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Akuntabel dan Berkualitas						
Nilai Kinerja (NK) Anggaran Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (nilai)	87,82	88,25	88,68	88,93	90,32	90,85

PROYEKSI POPULASI SAPI POTONG TAHUN 2020-2024
(ribu Ton)

No.	Provinsi	Tahun			
		2020	2021	2022	2023
1	Aceh	416.463	432.163	449.613	468.977
2	Sumatera Utara	899.093	932.988	970.659	1.012.463
3	Sumatera Barat	418.375	434.148	451.677	471.130
4	Riau	203.301	210.965	219.484	228.936
5	Jambi	161.895	167.998	174.781	182.309
6	Sumatera Selatan	305.799	317.327	330.140	344.358
7	Bengkulu	165.312	171.544	178.470	186.157
8	Lampung	867.002	899.688	936.015	976.327
9	Kepulauan Bangka Belitung	15.793	16.388	17.050	17.784
10	Kepulauan Riau	27.462	28.498	29.648	30.925
11	DKI Jakarta	2.404	2.494	2.595	2.707
12	Jawa Barat	390.507	405.229	421.591	439.748
13	Jawa Tengah	1.806.474	1.874.577	1.950.267	2.034.260
14	DI. Yogyakarta	307.487	319.079	331.963	346.260
15	Jawa Timur	4.830.872	5.012.994	5.215.403	5.440.019
16	Banten	49.555	51.527	53.607	55.916
17	Bali	590.452	612.711	637.451	664.904
18	Nusa Tenggara Barat	1.288.795	1.337.382	1.391.382	1.451.305
					1.517.736